

**MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI
REWARD STICKER PICTURE DI TK AZ-ZAHRA
KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FRIZKE NATARI EFENDI

NIM: 1062017005

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN AJARAN 2022/ 1443 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam

Negeri Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)

dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Diajukan Oleh

FRIZKE NATARI EFENDI

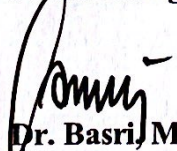
NIM: 1062017005

Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

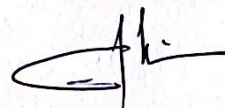
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Basri, MA
19670214 199802 1 001

Pembimbing II,



Syarfina, M.Pd
NIP. 19900612 20190 2 008

**MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI
REWARD STICKER PICTURE DI TK AZ-ZAHRA KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Pada Hari/Tanggal

Senin, 24 Januari 2022 M

21 Jumadil Akhir 1443 H

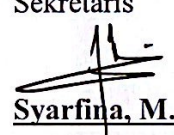
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Khairul Amri, M.Pd

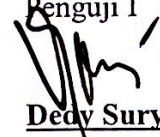
NIDN. 2018088402

Sekretaris


Syarfina, M.Pd

NIP. 19900612 20190 2 008

Penguji I


Dedy Surya, M.Psi

NIP 19910717 201801 1 001

Penguji II


Ade Tursina, M.Pd

NIP. 1991102 201903 2 020

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Langsa




Lainal Abidin, MA

19750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **FRIZKE NATARI EFENDI**
Tempat/ Tanggal Lahir : Bandung, 02 Agustus 1999
NIM : 1062017005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/ Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Alamat : Desa Tualang Teungoh, Kec. Langsa Kota
Kota Langsa – Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Meningkatkan Kedisiplinan Anak melalui *Reward Sticker Picture* di TK Az-zahra Kota Langsa” adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiat karya orang lain atau dibuatkan orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 06 Januari 2022



Peneliti

METERA
TEMPEK

D1AJX581457706

Frizke Natari Efendi

KATA PENGANTAR

Dengan menyebutkan Alhamdulillah, segala puji puji beserta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Meningkatkan Kedisiplinan Anak melalui *Reward Sticker picture* di TK Az-Zahra Kota Langsa**”. Selanjutnya Shalawat beserta salam senantiasa kita sanjungkan kepada pangkuan baginda kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala yang dikarenakan minimnya pengetahuan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan bentuk terima kasih tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor sekaligus Pembimbing Pertama pada skripsi ini yang telah ikhlas membimbing dengan tulus serta mempermudah setiap langkah terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan amal jariyah atas seluruh kebaikan beliau.
2. Bapak Dr. Zainal Ibrahim, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

3. Ibu Rita Mahriza, MS selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Ibu Syarfina, M.Pd selaku pembimbing kedua yang selalu penuh kesabaran dan perhatian meluangkan waktu serta pemikiran kepada penulis untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan amal jariyah atas seluruh jasa beliau.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta seluruh civitas akademik yang telah membantu sejak awal pendaftaran hingga akhir perkuliahan.
6. Ketua perpustakaan dan seluruh staf administrasi perpustakaan yang telah memberikan izin dalam peminjaman buku-buku serta tempat yang disediakan.
7. Ibu Sulastri selaku kepala sekolah TK Az-Zahra Kota Langsa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di TK Az-Zahra Kota Langsa.
8. Salam penghormatan teristimewa kepada Ayahanda Efendi Nurdin, Ibunda Susanty tercinta dan Abangda Frizky Taruna Efendi yang penuh pengorbanan selalu tulus mendukung saya baik dari psikis dan juga moril dan sangat berperan dalam pendidikan saya mulai awal menuju pencapaian gelar sarjana. Serta kepada seluruh keluarga besar yang telah mendukung saya.
9. Harry Akbar, S.Pd selaku calon pendamping yang tanpa pamrih membantu setiap proses panjang perjalanan kehidupan maupun pendidikan hingga pencapaian gelar sarjana.

10. Dora Alivia Lubis, S.Pd dan Maisyarah A.Md.Keb sebagai sahabat yang selalu memberikan dukungan penuh selama menempuh pendidikan.
11. Teman-teman seperjuangan yang saling saling mendukung dan mamberikan masukan selama perkuliahan sampai dengan selesai.

Penulis yakin dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun. Atas kritik dan saran penulis ucapkan terima kasih.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis menyerahkan semuanya. Semoga skripsi ini senantiasa bermanfaat bagi penulis khususnya dan untuk pembaca sekalian. *Aamin Yaa Rabbal 'alamiin.*

Langsa, 24 Desember 2021

Penulis

Frizke Natari Efendi

DAFTAR ISI

COVER JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Penelitian yang Relevan	6
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kedisiplinan Anak Usia Dini	10
1. Pengertian Kedisiplinan.....	10
2. Fungsi Kedisiplinan.....	11
3. Unsur-unsur Kedisiplinan	13
4. Tujuan Kedisiplinan Anak Usia Dini	15
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan AUD.....	16
6. Indikator Kedisiplinan Anak Usia Dini	18

B. Media Pembelajaran <i>Reward Sticker Picture</i>	19
1. Pengertian <i>Reward</i> (Penghargaan)	19
2. Bentuk-bentuk <i>Reward</i> (Penghargaan).....	20
3. Syarat-syarat <i>Reward</i> untuk Anak Usia Dini	22
4. Media <i>Reward Sticker Picture</i>	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Rancangan Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Indikator Keberhasilan.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Kedisiplinan Anak Pra Tindakan.....	34
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Lingkup Perkembangan Terkait Kedisiplinan	18
Tabel 2	: Kompetensi PAUD terkait Kedisiplinan	19
Tabel 3	: Kisi-kisi Instrumen Kegiatan Kedisiplinan Anak	31
Tabel 4	: Kemampuan Pra Tindakan Anak	36
Tabel 5	: Hasil Observasi Siklus I	42
Tabel 4	: Hasil Observasi Siklus II.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Sejarah Singkat Berdirinya TK Az-Zahra Kota Langsa	60
LAMPIRAN 2 : Identitas Lembaga.....	61
LAMPIRAN 3 : Pedoman Wawancara Peneliti pada Guru	62
LAMPIRAN 4 : Rubrik Penilaian Hasil Observasi Kedisiplinan Anak.....	64
LAMPIRAN 5 : Hasil Observasi Pra Tindakan	67
LAMPIRAN 6 : Hasil Observasi Siklus I.....	68
LAMPIRAN 7 : Hasil Observasi Siklus II	69
LAMPIRAN 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	70
LAMPIRAN 9 : Dokumentasi Kegiatan Selama Penelitian	88
LAMPIRAN 10: Daftar Riwayat Hidup.....	96

ABSTRAK

Peningkatan kedisiplinan pada anak penting untuk dilakukan melalui media yang menarik guna terciptanya kegiatan yang menyenangkan didalam kelas. Akan tetapi, pendidik jarang menggunakan media sebagai alat untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan media *reward sticker picture* dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak. penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah anak berusia 4-5 tahun yang berjumlah 7 orang di TK Az-zahra Kota Langsa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara serta dianalisis secara deskriptif. Peneliti merancang media *reward sticker picture* berbentuk persegi dan berukuran sedang berisikan nama anak, indikator dan *sticker picture* untuk mengimplementasikan permainan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *reward sticker picture* meningkatkan kedisiplinan anak dalam segi waktu, perilaku sabar, maupun peraturan. Pada setiap siklus (pertama dan kedua) didapatkan hasil persentase yakni 23,8% dan 80,9%. Artinya, terjadi peningkatan kedisiplinan yang signifikan sebanyak 66%. Selain kedisiplinan, peneliti menemukan motivasi anak juga mengalami peningkatan. Pengembangan media dapat dipelajari lebih lanjut sebagai sebuah cara menyebarluaskan penggunaannya pada dunia pendidikan.

Kata Kunci: Kedisiplinan, media pembelajaran, *Reward Sticker Picture*, Anak Usia Dini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa usia dini merupakan periode mendasar dalam rentang pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Pada masa ini anak memiliki karakteristik yang unik, mudah meniru, kurang pertimbangan saat melakukan sesuatu, membutuhkan rutinitas serta latihan. Masa usia dini hendaklah anak diberikan stimulasi secara khusus karena masa ini disebut masa emas (*Golden Age*), yaitu 80% kapasitas perkembangan pada usia 0-8 tahun. Sedangkan selebihnya kapasitas perkembangan 20% setelah *golden age* hanya meneruskan sisa dari apa yang di stimulasi pada anak diawal.¹

Ilmu Pendidikan saat ini telah berkembang pesat dan terspesialisasi, salah satunya pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan Anak Usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut”.² Fokus pengembangan potensi yang dapat dikembangkan pada anak usia dini meliputi 6 aspek perkembangan, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, seni, kognitif dan sosial emosional. Dalam standar tingkat pencapaian perkembangan

¹Miftahul Achyar Kertamuda, *Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini*, (PT Elex Media Komputindo: Jakarta, 2015), hal.4

²Depdiknas, *Permendiknas No. 58 tentang standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*.(Jakarta:Depdikbud, 2009), hal. 23

anak terdapat spesifikasi yang menyebutkan bahwa anak usia 4-5 tahun terdapat di lingkup perkembangan sosial emosional sudah memahami peraturan dan disiplin. Dengan demikian, salah satu perilaku yang penting diajarkan pada anak usia dini dan berkaitan dengan sosial emosional yaitu kedisiplinan.

Kedisiplinan juga bisa dilihat dalam kurikulum pendidikan anak usia dini permen no 146 tahun 2014 tentang kompetensi inti sikap sosial yaitu perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan. Hal ini memperkuat bahwa kedisiplinan merupakan salah satu perilaku yang penting di tanamkan pada anak usia dini.

Kedisiplinan pada anak usia dini ialah pengendalian diri anak usia 0-6 tahun dengan berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berbentuk tatanan nilai, moral maupun tata tertib di sekolah maupun lingkungan rumah.³ Kedisiplinan merupakan kepatuhan serta ketaatan terhadap hal yang telah disepakati bersama serta wajib diajarkan agar anak dapat terlatih untuk mengendalikan diri terhadap hal yang boleh maupun tidak boleh dilakukan didalam lingkungan sosial.

Kedisiplinan sangat penting diajarkan pada anak usia dini, mengingat apa yang anak peroleh saat ini akan terbentuk menjadi kebiasaan di masa yang akan datang. Penanaman kedisiplinan yang tepat dilakukan pada usia dini akan menjadi modal yang berharga bagi anak ketika dewasa. Di masa lampau, kedisiplinan diperlukan untuk jaminan bahwa anak akan menganut standar yang telah ditetapkan masyarakat. Sedangkan sekarang kedisiplinan dibutuhkan bila

³ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 8

seseorang ingin bahagia dan menjadi orang baik dalam penyesuaian diri dengan lingkungan. Melalui disiplin, anak belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat dan sebagai hasilnya anak diterima oleh anggota kelompok sosial. Hurlock dalam Wantah berpendapat bahwa kedisiplinan penting diajarkan pada anak karena diharapkan anak mampu untuk bersosialisasi dengan orang lain dan dapat diterima dilingkungannya serta memiliki moralitas yang tinggi.⁴

Kedisiplinan pertama kali penting di ajarkan oleh orang tua. Mengingat semua pelajaran yang bersumber dari orang tua akan dapat difungsikan untuk mengoptimalkan pertumbuhan serta perkembangan anak mulai aspek fisik, kognitif, serta emosi. Cara penanaman kedisiplinan salah satunya dengan pembiasaan serta rutinitas positif agar dapat dengan mudah ditiru. Hal ini dikarenakan anak dalam fase meniru setiap perilaku yang ada pada lingkungan sekitarnya.⁵ Contoh kedisiplinan yang dapat di bentuk orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak di lembaga sekolah mulai dari mengantarkan anak ke sekolah tepat waktu, memakaikan anak atribut sekolah, dll.

Lembaga sekolah termasuk kedalam pendidikan kedua yang berfungsi sebagai penguat serta rumah kedua bagi anak. Dengan demikian, hendaknya lembaga sekolah dapat membuat sebuah tata tertib maupun peraturan untuk anak didik. Tujuannya agar anak dapat terstimulasi untuk patuh dan tertib atas peraturan yang

⁴Maria Wantah, *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*, (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hal. 142

⁵Ernie Martsiswari, Yonyon Suryono, *Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol 1, No. 2 Tahun 2014

ada di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat menjadi panutan (*role model*) bagi anak didik terutama dalam menanamkan kedisiplinan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di TK Az-Zahra Kota Langsa, peneliti melihat tingkat kedisiplinan anak masih rendah, seperti 1) Masih terdapat anak yang datang terlambat ke sekolah, 2) Masih terdapat anak yang enggan menyelesaikan tugas tepat waktu, 3) Masih terdapat anak yang berebutan saat menerima tugas, 4) masih terdapat anak berebutan keluar kelas, 5) Masih terdapat anak yang sulit diajak baris-berbaris, dan 6) Masih terdapat anak yang tidak meletakkan sepatu ditempat yg disediakan, Selanjutnya peneliti juga melihat guru yang berada di TK tersebut kurang kreatif dalam menciptakan sebuah media pembelajaran sehingga membuat kegiatan pembelajaran terasa monoton dikelas. Menyadari pentingnya penanaman kedisiplinan pada anak usia dini yang menjadi dasar penanaman perilaku pada anak, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kedisiplinan Anak melalui *Reward Sticker Picture* di TK Az-Zahra Kota Langsa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kedisiplinan anak dalam konteks waktu, sikap sabar dan peraturan sekolah.
2. *Reward* secara umum masih jarang diterapkan di Taman Kanak-kanak.
3. Kurangnya kreatifitas guru dalam menciptakan *reward sticker* selama proses belajar mengajar berlangsung.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan adanya batasan masalah. Peneliti dalam hal ini membatasi penelitian pada anak Kelompok A usia 4-5 tahun tentang implementasi *reward sticker picture* dalam meningkatkan kedisiplinan anak terhadap waktu, sikap sabar, dan peraturan sekolah di TK Az-Zahra Kota Langsa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses peningkatan kedisiplinan anak melalui *reward sticker picture* di TK Az-Zahra Kota Langsa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk dapat mengetahui proses peningkatan kedisiplinan anak melalui *reward sticker picture* di TK Az-Zahra Kota Langsa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1) Bagi Anak Usia Dini

Meningkatkan kedisiplinan pada anak agar kelak anak dapat menjadi pribadi yang disiplin.

2) Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru tentang pentingnya memberikan *reward* dalam pembelajaran serta memberikan masukan kepada guru tentang media

reward sticker picture yang dapat meningkatkan kedisiplinan anak dikarenakan *reward* membuat anak berlomba-lomba menjadi yang terbaik.

3) Bagi Sekolah

Agar penelitian ini dapat dijadikan pendorong dalam usaha peningkatan kedisiplinan anak di lembaga pendidikan tersebut, serta untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam mengambil kebijakan.

4) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengalaman serta pengetahuan, sehingga ilmu yang ada dapat peneliti amalkan dengan baik.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kasmawarni pada tahun 2018 dengan judul “Peningkatan Kedisiplinan Anak melalui Penerapan Teori Neurosains di Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Ala Tabik”, Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 20 orang anak, terdiri dari 7 orang anak perempuan dan 13 orang anak laki-laki. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan kedisiplinan anak melalui penerapan teori neurosains. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori neurosains dapat meningkatkan kedisiplinan anak di taman kanak-kanak al-hidayah ala tabik. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah presentase, prasiklus 8, 75%

mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 22,5% serta pada siklus II meningkat menjadi 83,75%.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Khasanah dan Mallevi Agustin Ningrum dengan judul “Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 3-4 Tahun melalui Metode Bermain Bola Estafet di PPT Hasanah Terpadu Sambikerep Surabaya”, Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 18 orang anak. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kedisiplinan melalui metode bermain bola estafet. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kedisiplinan melalui kegiatan bola estafet. Hal tersebut terlihat dari jumlah presentase siklus I sebesar 59, 25% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,64%.⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dikdik Pramono dan Anni Risnawati dengan judul “Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini melalui Latihan Pembiasaan Penggunaan Toilet di KB Al-Hidayah Insan Mandiri Kabupaten Bandung”, penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 20 orang. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kedisiplinan melalui latihan pembiasaan penggunaan toilet. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan

⁶Kasmawarni, *Peningkatan Kedisiplinan Anak melalui Penerapan Teori Neurosains di Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Ala Tabik*, Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, Vol 5, No. 2 Tahun 2018

⁷Nur Khasanah dan Mallevi Agustin Ningrum, *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 3-4 Tahun melalui Metode Bermain Bola Estafet di PPT Hasanah Terpadu Sambikerep Surabaya*, Jurnal PAUD Teratai, Vol 06, No. 03 Tahun 2017

bahwa melalui pembiasaan penggunaan toilet dengan baik dapat meningkatkan kedisiplinan dengan presentase sebesar 85%.⁸

4. Penelitian dilakukan oleh Desak Komang Erlina Dewi dkk dengan judul “Penerapan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Disiplin pada Anak Usia 5-6 tahun”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian sebanyak 21 orang anak. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan disiplin anak melalui teknik modeling. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya disiplin anak melalui teknik modeling. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase aspek pra siklus 20% kini meningkat menjadi 88% di siklus II.⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmah dan Zirmansyah dengan judul ”Meningkatkan Disiplin Anak Kelompok B melalui Permainan Tradisional Umpet Batu”, penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 24 orang. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan disiplin anak melalui permainan tradisional umpet batu. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui permainan tradisional umpet batu dapat meningkatkan

⁸Dikdik Pramono dan Anni Risnawati, *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini melalui Latihan Pembiasaan Penggunaan Toilet di KB Al-Hidayah Insan Mandiri Kabupaten Bandung*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2, No. 1 Tahun 2018

⁹Desak Komang Erlina Dewi dkk, *Penerapan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 tahun*, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, No. 3, Tahun 2016

disiplin. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase siklus I sebesar 31,8% meningkat menjadi 77,2% di siklus II.¹⁰

Dengan demikian, terdapat perbedaan antara penelitian kelima penelitian relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, yakni meningkatkan kedisiplinan namun menggunakan sebuah media pembelajaran yang diberi nama *Rewad Sticker Picture*.

¹⁰Siti Rahmah dan Zirmansyah, *Meningkatkan Disiplin Anak Kelompok B melalui Permainan Tradisional Umpet Batu*, Jurnal AUDHI, Vol 1, No. 2, Januari 2019

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kedisiplinan pada Anak Usia Dini

1) Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa latin *discipline* dan bahasa inggris *discipline* yang bermakna mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati.¹¹ Sedangkan secara etimologi disiplin memiliki banyak arti yang ditinjau dari beberapa pendapat ahli, Hurlock mengemukakan bahwa kedisiplinan merupakan cara masyarakat mengajarkan anak perilaku moral yang disetujui kelompok.¹² Selain itu Papalia berpendapat kedisiplinan adalah cara untuk membentuk karakter seorang anak dan mendidik anak untuk berlatih control diri serta terikat kepada perilaku yang bisa diterima dalam masyarakat.¹³ Wyckof dalam Suryadi juga mengemukakan bahwa kedisiplinan merupakan proses belajar mengajar yang mengarah pada ketertiban dan pengendalian diri. Selain itu kedisiplinan juga diartikan sebagai watak yang dimiliki oleh seseorang dan merupakan hasil belajar atas faktor yang dibentuk melalui latihan dirumah maupun disekolah.¹⁴

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan suatu perilaku anak yang terbentuk melalui proses pembelajaran di

¹¹Kenneth R Andrews, *Konsep Strategi Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal.12

¹² Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hal.82

¹³Papalia E.D dan Feldman S.W, *Menyelami Perkembangan Manusia*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hal.291

¹⁴ Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*, (Jakarta: EDSA Mahkota, 2007), hal.75

lingkungan rumah maupun sekolah dan menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, serta pengendalian diri berdasarkan acuan nilai moral/ karakter. Kedisiplinan berfungsi sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku dengan nilai-nilai yang ditentukan dan diajarkan dimanapun berada atas dasar kesadaran diri.

2) Fungsi Kedisiplinan

Hurlock menyatakan ada dua fungsi kedisiplinan, antara lain:¹⁵

1. Fungsi yang bermanfaat

- a) Untuk mengajarkan bahwa perilaku tertentu selalu diikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti pujian
- b) Untuk mengajarkan anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu konfirmasi yang berlebihan
- c) Untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka

2. Fungsi yang tidak bermanfaat

- a. Untuk menakut-nakuti
- b. Sebagai pelampiasan agresi orang yang disiplin.

¹⁵Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 97

Sedangkan Fungsi kedisiplinan menurut Tu'u yaitu:¹⁶

1. Menata kehidupan bersama

Kedisiplinan berfungsi untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu membatasi dirinya merugikan pihak lain, tetapi hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. Jadi fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu.

2. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah seluruh sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Lingkungan yang disiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan memiliki kedisiplinan tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Melainkan terbentuk melalui suatu proses dalam waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian dilakukan melalui latihan.

4. Pemaksaan

Kedisiplinan adalah mental yang mengandung kerelaan dalam mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Faktor yang mendorong terbentuknya kedisiplinan yaitu dorongan dari dalam (pengalaman, kesadaran, kemauan untuk disiplin) dan

¹⁶ Tu'u tulus, *Peran disiplin pada Perilaku dan Disiplin Belajar*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal.38-43

dorongan dari luar (perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, dan ganjaran). Disiplin bukan hanya soal mengikuti dan menaati aturan, melainkan sudah meningkat menjadi disiplin berfikir yang mengatur dan mempengaruhi seluruh aspek hidup.

5. Hukuman

Hukuman berfungsi sebagai dorongan dan kekuatan bagi seseorang untuk menaati dan mematuinya. Tanpa ancaman hukuman atau sanksi, dorongan kekuatan dan kepatuhan dapat melemah.

Fungsi pokok disiplin adalah melatih diri untuk mengarahkan energi ke jalur yang diterima oleh sosial dan dengan kedisiplinan maka setiap siswa akan merasa aman dan tidak tersiksa oleh peraturan-peraturan yang ada, dikarenakan siswa sudah mengetahui mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan.

3) Unsur-unsur kedisiplinan

Kedisiplinan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai standar yang ditetapkan kelompok sosial mereka. Hurlock menyatakan ada 4 unsur kedisiplinan, antara lain:¹⁷

a. Peraturan sebaga pedoman perilaku

Pokok pertama disiplin adalah peraturan. Peraturan merupakan suatu pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut dapat ditetapkan oleh orang tua, guru ataupun teman bermain. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

¹⁷ Elizabeth B Hurlock, op.cit, hal.85-92

b. Hukuman untuk pelanggaran peraturan

Hukuman berasal dari kata kerja Latin, yaitu *punier* yang berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.

c. Penghargaan untuk perilaku yang baik dan yang sejalan dengan peraturan yang berlaku

Penghargaan/ reward didefinisikan sebagai sebuah konsekuensi yang menguatkan tingkah laku. Penghargaan tidak harus materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman, tepukan dipunggung, dan lainnya.

d. Konsisten dalam peraturan dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksanya

Konsisten berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Mempunyai tiga fungsi yaitu: (1) mempunyai nilai mendidik yang besar, (2) konsistensi mempunyai nilai motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik di masyarakat dan menjauhi tindakan buruk, dan (3) konsistensi membantu perkembangan anak untuk hormat pada aturan-aturan dan masyarakat sebagai otoritas. Anak yang memiliki kedisiplinan secara konsisten mempunyai motivasi yang lebih kuat untuk berperilaku sesuai standar sosial yang berlaku.

Dengan demikian, empat unsur kedisiplinan yang mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial antara lain peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi.

4) Tujuan Kedisiplinan pada Anak Usia Dini

Penanaman kedisiplinan pada anak bertujuan agar anak memiliki perilaku yang sesuai dengan harapan masyarakat. Kedisiplinan ditanamkan sejak dini oleh orang tua maupun guru menjadikan anak mengenal perilaku yang baik dan tidak baik serta mengetahui konsekuensi dari setiap tindakan. Perilaku disiplin yang dibiasakan sejak dini membentuk perilaku yang sesuai norma-norma masyarakat saat anak memiliki hubungan sosial yang lebih luas di masa dewasa kelak. Amall menjelaskan tujuan kedisiplinan pada anak terdiri dari:

- a. Mengajarkan kemampuan membangun karakter panjang dalam hidup yang meliputi tanggung jawab, empati, memecahkan masalah dan kontrol diri.
- b. Untuk melindungi anak.
- c. Untuk menanamkan nilai-nilai pada orang tua.
- d. Untuk mengajarkan anak bagaimana menjadi dewasa yang sehat, produktif dalam masyarakat.¹⁸

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan kedisiplinan pada anak usia dini adalah mendorong anak berperilaku sesuai dengan nilai atau norma-norma sosial di masyarakat dan meminimalisir perilaku-perilaku yang tidak diharapkan. Selain itu, penerapan kedisiplinan yang tepat akan meningkatkan pengendalian diri anak terhadap perilaku-perilaku yang tidak baik di masa kini maupun di masa yang akan datang.

¹⁸ Judy Amall, *Discipline Without Distress*, (Canada, Professional Parenting Canada, 2008), hal.19

5) Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada Anak Usia Dini

Menurut Hurlock penanaman disiplin pada anak usia pra sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Kesamaan dengan disiplin yang digunakan orang tua

Apabila orang tua merasa bahwa ayah ibu mereka dulu berhasil menerapkan pola asuhnya pada anak dengan baik, maka biasanya mereka menggunakan teknik yang serupa dalam mendidik anak. Bila mereka merasa teknik yang digunakan orang tua mereka salah, biasanya mereka beralih ke teknik pola asuh yang berbeda.

b. Penyesuaian dengan cara yang disetujui kelompok

Semua orang tua dan guru, terutama mereka yang masih muda dan tidak berpengalaman lebih dipengaruhi oleh apa yang anggota kelompok mereka dianggap cara yang terbaik daripada oleh pendirian mereka mengenai apa yang terbaik.

c. Usia orang tua

Orang tua yang muda cenderung lebih demokratis dan permisif dibandingkan dengan mereka yang lebih tua.

d. Pendidikan untuk menjadi orang tua dan guru

Orang tua yang telah mendapat kursus dalam mengasuh anak akan lebih mengerti anak dan kebutuhannya. Mereka juga menggunakan teknik demokratis dalam menanamkan disiplin dibandingkan dengan orang tua yang tidak mendapat pelatihan dalam mengasuh anak.

e. Jenis kelamin

Wanita pada umumnya lebih mengerti anak dan kebutuhannya dibandingkan pria yang cenderung kurang otoriter. Hal ini berlaku untuk orang tua dan guru maupun pengasuh anak.

f. Status sosio- ekonomi

Orang tua menengah dan rendah cenderung lebih keras, memaksa, dan kurang toleran dibandingkan mereka yang dari kelas atas yang lebih konsisten. Semakin berpendidikan, semakin mereka menyukai disiplin demokratis.

g. Konsep mengenai peran orang dewasa

Orang tua yang mempertahankan konsep tradisional mengenai peran orang tua, cenderung lebih otoriter dibandingkan orang tua yang telah menganut konsep yang lebih modern.

h. Jenis kelamin anak

Orang tua pada umumnya lebih keras terhadap anak perempuan daripada terhadap anak laki-lakinya. Begitu pula para guru cenderung lebih keras terhadap anak perempuan.

i. Usia anak

Disiplin otoriter jauh lebih umum digunakan untuk anak kecil daripada untuk mereka yang lebih besar. Apapun teknik yang disukai, kebanyakan orang tua dan guru merasa bahwa anak kecil tidak dapat mengerti penjelasan, sehingga mereka memusatkan perhatian mereka pada pengendalian otoriter.

j. Situasi

Ketakutan dan kecemasan biasanya tidak diganjar hukuman. Sedangkan sikap menantang, negativisme, dan agresi kemungkinan lebih mendorong pengendalian yang otoriter.¹⁹

6) Indikator Kedisiplinan Anak Usia Dini

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan anak usia dini terdapat 4 komponen kompetensi inti, yaitu:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi sikap sosial.
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Kemudian Kompetensi inti ini dikembangkan menjadi kompetensi dasar yang merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada kompetensi inti.

Maka dalam hal ini terdapat KI dan KD sebagai pengacu indikator yang berkaitan dengan kedisiplinan, yaitu sebagai berikut:²⁰

¹⁹Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, op.cit., hal.95

²⁰Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD

Tabel 2
Kompetensi PAUD Terkait Kedisiplinan

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman	2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap peraturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
	2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan
	2.11. memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri

Kompetensi dasar ini kemudian menjadi alur berpikir saya untuk menurunkannya menjadi 3 indikator kedisiplinan, yakni: KD 2.7 menjadi kedisiplinan taat peraturan sekolah, KD 2.8 menjadi kedisiplinan perilaku sabar, dan 2.11 menjadi kedisiplinan waktu.

B. Media Pembelajaran *Reward Sticker Picture*

1) Pengertian *Reward* (Penghargaan)

Reward berasal dari bahasa Inggris yang artinya hadiah, ganjaran, penghargaan atau imbalan.²¹ *Reward* merupakan cara guru dalam mengapresiasi siswa atas

²¹Priyo Darmanto dan Pujo Wiyoto, *Kamus Besar Inggris-Indonesia*, (Surabaya: Arkola, 2015), hal. 332

perbuatannya yang patut dipuji. Menurut Arikunto, *reward* adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain karena sudah bertingkah laku sesuai dengan yang dikehendaki yakni mengikuti peraturan sekolah dan tata tertib yang telah ditentukan.²² Selain itu Purwanto juga berpendapat bahwa *reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak agar merasa senang karena perbuatan atau pekerjaan-pekerjaannya mendapat penghargaan.²³ Sedangkan menurut Nugroho dalam Rosyid, *reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang dicapai.²⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah apresiasi yang diberikan atas dasar seseorang telah mengikuti peraturan yang berlaku agar termotivasi dalam hal memperbaiki serta meningkatkan kinerja yang lebih baik.

2) Bentuk-bentuk *Reward* (Penghargaan)

Reward yang diberikan kepada anak tentu saja bermacam-macam dan dengan tujuan yang berbeda-beda. menurut Indrakusuma, bentuk-bentuk *reward* untuk anak usia dini terbagi menjadi 4, yaitu:

1. Pujian

Pujian adalah salah satu bentuk penghargaan yang paling mudah dilaksanakan dikarenakan dapat berupa kata-kata. Disamping berupa kata-kata,

²²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Secara Manusiawi*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1980), hal.182

²³M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.182

²⁴Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), hal. 8

dapat pula berupa isyarat-isyarat atau pertanda-pertanda. Misalnya dengan menunjukkan ibu jari, dengan menepuk bahu anak, dengan memberikan tepuk tangan untuk anak, dan lainnya.

2. Penghormatan

Penghargaan yang berbentuk penghargaan terbagi menjadi 2. Pertama berbentuk penobatan yaitu anak dapat penghormatan didepan teman sekelas, teman-teman di sekolah, maupun didepan guru dan orang tua anak yang bersangkutan. Kedua penghormatan yang berbentuk pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu.

3. Hadiah

Hadiah adalah penghargaan yang berbentuk barang. Penghargaan yang berbentuk barang ini disebut dengan penghargaan materil. hadiah dapat berupa keperluan sekolah mulai dari pensil, penghapus, dan lainnya.

4. Tanda penghargaan

Jika hadiah adalah penghargaan yang berupa barang, tanda penghargaan tidak dinilai dari segi kesan dan kegunaan barang-barang tersebut. Tanda penghargaan dinilai dari segi kesan dan nilai kegunaannya, Penghargaan ini disebut dengan penghargaan simbolis. Misalnya berupa piala, sertifikat, dll.²⁵

Sedikit berbeda dengan pendapat sebelumnya, menurut Zeeno dalam Hamid, bentuk-bentuk *reward* yaitu:

- a) Pujian yang mendidik

²⁵Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1988), hal. 32-34

- b) Memberi hadiah
- c) Mendoakan
- d) Papan prestasi
- e) Menepuk pundak
- f) Menjadikan acuan pada anak yang berprestasi dalam memberikan semangat pada teman yang lain
- g) Berpesan pada orang lain
- h) Berpesan pada keluarga anak yang bersangkutan.²⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk bentuk *reward* dibagi menjadi dua macam, yaitu *reward* berupa pujian (gerakan tubuh, pujian, dan penghormatan) dan berupa benda (hadiah, memberi angka, dan tanda penghargaan). Hal terpenting adalah bagaimana cara guru mengimplikasinya dalam proses pembelajaran sehingga *reward* yang diberikan tidak berlebihan atau *reward* diberikan pada saat yang tepat.

3) Syarat-syarat *reward* untuk Anak Usia Dini

Menurut Arikunto, ada syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh guru dalam memberikan *reward* pada anak, yaitu:

1. *Reward* hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan sifat dari aspek yang menunjukkan keistimewaan prestasi.
2. *Reward* harus diberikan langsung sesudah anak melaksanakan perilaku yang dikehendaki.

²⁶ Rusdiana Hamid, *Reward dan Punishment dalam Perspektik Pendidikan Islam*, (Kalimantan: Itihad Jurnal Kopertif, 2006), hal. 67-91

3. *Reward* harus diberikan sesuai dengan kondisi anak yang menerimanya.
4. *Reward* yang harus diterima anak hendaknya diberikan. *Reward* harus benar-benar berhubungan dengan prestasi yang dicapai oleh anak.
5. *Reward* harus diganti (bervariasi).
6. *Reward* hendaknya mudah dicapai.
7. *Reward* harus bersifat pribadi.
8. *Reward* sosial harus segera diberikan.
9. Jangan memberikan *reward* sebelum siswa berbuat.
10. Sewaktu menyerahkan *reward* hendaknya disertai penjelasan rinci tentang alasan dan sebab mengapa anak menerima *reward* tersebut.²⁷

Pemberian *reward* dengan memperhatikan syarat-syarat tersebut dapat menjadikan proses pembelajaran pada anak usia dini lebih efektif dan juga dapat meningkatkan motivasi prestasi belajar anak. hal ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini.

4) Media *Reward Sticker Picture*

Media *reward sticker picture* adalah media yang dikembangkan dari *reward* dan merupakan kolaborasi antara papan *reward* dengan *sticker picture*. Didesain berbentuk persegi dan bisa dilepas pasang agar dapat digunakan berkali-kali. Papan *reward* terbagi menjadi papan dengan 3 warna berbeda, yakni papan *reward* peraturan dengan warna jingga, papan *reward* sikap sabar dengan warna hijau, serta papan *reward* waktu dengan warna biru. Didepan papan *reward* terdapat tabel yang berisikan nama-nama anak dan tempat menempelkan *sticker*

²⁷Suharsimi Arikunto, op. cit., hal.162

picture yang di persiapkan dengan gambar menarik serta warna yang mencolok guna menarik perhatian anak dan memotivasi anak untuk mendapatkannya. Papan *reward* yang digantung didalam kelas bertujuan untuk memacu anak bersaing mengumpulkan *sticker picture* dengan total terbanyak. Sistem kerja media *reward sticker board*:

1. Pertama-tama sediakan media *reward sticker picture* yang terdiri dari papan *reward* dan *sticker picture*
2. Kemudian jelaskan pada anak mengenai sistem kerja media *reward sticker picture* hingga syarat mendapatkan *reward sticker* yang ditempelkan di papan *reward* tepatnya yang berada disamping nama anak
3. Selanjutnya masuk ke tahap kegiatan. Pendidik berperan aktif mengamati dan mencatat hasil evaluasi untuk mengetahui anak yang berhasil masuk ke kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) berkaitan dengan indikator yang terdapat di papan *reward*
4. Selesai berkegiatan, pendidik mengumumkan anak-anak yang berhak mendapatkan *reward sticker* untuk bersama-sama menempelkannya ke papan *reward*, tepatnya disamping nama anak yang bersangkutan.
5. Diakhiri dengan menghitung jumlah *reward sticker* yang telah dikumpulkan anak selama berkegiatan dan mengumumkan anak dengan total *reward sticker* terbanyak untuk dapat bersaing di hari-hari berikutnya.

Dengan demikian diharapkan media *reward sticker picture* dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak dan menjadi bekal untuk kehidupan anak di masa kini dan di masa yang akan datang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebagaimana Kemmis dan Taggart dalam Sukadi berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah rangkaian yang terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling berkaitan antara langkah satu dengan langkah lainnya. Ciri khas dari PTK adalah kolaborasi antara pendidik dan peneliti dalam penelitian²⁸

Terdapat beberapa tujuan dari Penelitian tindakan kelas antara lain:

- 1) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran disekolah
- 2) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan didalam maupun diluar kelas
- 3) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) Menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/ pembelajaran secara berkelanjutan.²⁹

²⁸Sukadi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.8

²⁹Candra Wijaya dan Syahrur, *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), hal.44

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Az-Zahra Kota Langsa yang beralamat di Jalan Lilawangsa Gp. Gedubang Jawa Kec Langsa Baro Kota Langsa. Peneliti mengambil tempat tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan ditemukannya masalah di TK tersebut terkait kedisiplinan anak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober- November Tahun Ajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian

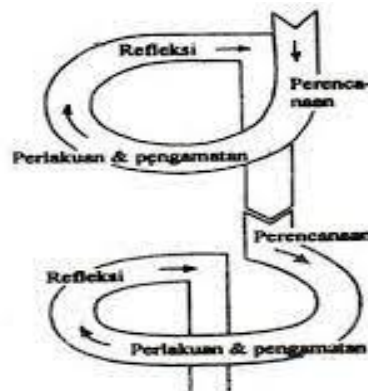
Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak Kelompok A usia 4-5 tahun di TK Az-Zahra Kota Langsa yang berjumlah 7 orang anak.

D. Rancangan Penelitian

Model penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai penelitian yang dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain oleh Kemmis dan Taggart. Secara sederhana, alur pelaksanaannya mencakup sejumlah siklus, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*), dan refleksi/ analisis (*reflection*).³⁰

³⁰Wina Sanjana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010) h.13

Adapun desain penelitian tindakan kelas ini terdapat pada gambar berikut ini:



Model penelitian tindakan kelas ini dirancang menggunakan siklus, hubungan dari keempat tahapan tersebut sebagai suatu siklus spiral. Apabila pelaksanaan tindakan awal (siklus I) terdapat kekurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan, dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya hingga target yang diharapkan tercapai. Setiap siklus dalam penelitian ini menggunakan *Reward Sticker Picture* yang diberikan oleh peneliti kepada anak dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan. Adapun tahapan rinci pada tiap-tiap siklus adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan, mulai dari membuat RPP serta menyusun instrumen penelitian dan penilaian dengan membuat lembar observasi dan lembar wawancara yang akan digunakan dalam pengamatan anak saat menerapkan kedisiplinan melalui *Reward Sticker Picture*. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan, yaitu:

- a. Membuat Rencana Perencanaan Pembelajaran Harian (RPPH) selama satu siklus. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru kelas serta guru pendamping. RPP berguna sebagai pedoman peneliti dan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.
- b. Menyusun instrumen penelitian dan penilaian dengan membuat lembar observasi dan lembar wawancara yang akan digunakan dalam pengamatan.
- c. Mempersiapkan media *reward sticker picture* serta hal lain yang diperlukan dalam penelitian

2) Pelaksanaan (action)

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Selama melakukan proses pembelajaran peneliti menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rancangan Perencanaan Pembelajaran yang telah disiapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk melakukan sebuah proses kegiatan belajar mengajar, sementara itu peneliti sebagai guru dan guru kelas sebagai pengamat yang mengamati dan menilai tindakan yang mencapai indikator pembelajaran dan berhak di berikan *reward sticker picture*.

3) Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Observasi dilaksanakan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observer melakukan observasi terhadap tindakan yang dilakukan dengan mengisi kolom lembar observasi sesuai dengan petunjuk pengisian serta menulis jawaban yang guru berikan terkait lembar wawancara. Dalam hal ini

observasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran terkait kedisiplinan menggunakan media *reward sticker picture* serta pengaruh tindakan yang dilaksanakan. Observasi juga dilakukan untuk mencatat kekurangan yang terjadi saat pembelajaran sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

4) Refleksi (*reflection*)

Dalam refleksi ini dilakukan sebuah evaluasi dari hasil data-data yang diperoleh dari pengamatan. Pada saat evaluasi ini yang dilakukan adalah memberi penilaian terhadap setiap data-data yang diperoleh dan melakukan sebuah analisis tentang apa saja yang menjadi hambatan dalam hal pembelajaran kedisiplinan. Bila ditemukan penyebabnya, maka dilakukan sebuah refleksi mengenai cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, kemudian solusi yang diperoleh akan dipakai pada siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.³¹ Ada beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam proses pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

³¹Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 224.

1) Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan dengan jalan pengamatan obyek dengan seluruh indra. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek peneliti.³² Dalam hal ini, pengamatan dilakukan berkaitan dengan kedisiplinan anak kelompok A. peneliti melakukan pengamatan serta mencatat setiap detail secara sistematis sebagai bukti dilakukannya observasi mengenai kedisiplinan anak usia 4-5 tahun yang ditandai dengan alat pengumpul data checklist (√).

2) Wawancara

wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara bertanya kepada seseorang yang menjadi informan maupun responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan mendalam yang harus diteliti untuk mengetahui hal mendalam mengenai responden.³³ Wawancara diperlukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kedisiplinan yang dimiliki anak serta untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang ditemui dalam meningkatkan kedisiplinan. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas serta guru pendamping dikarenakan mengetahui tumbuh kembang anak Kelompok A.

³²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 212), hal.130

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 231

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang peneliti gunakan saat melakukan penelitian dikarenakan instrumen berfungsi sebagai alat memantau berbagai perkembangan yang harus dicatat secara autentik.³⁴ Instrumen yang peneliti gunakan adalah lembar observasi dan lembar wawancara. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman agar data yang diperoleh mudah untuk di olah dan lembar wawancara berfungsi sebagai sebagai interview untuk memperoleh informasi dari guru mengenai tingkat kedisiplinan anak.

Kisi-kisi instrumen berdasarkan Permendikbud nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 dan pendidikan anak usia dini terkait kedisiplinan anak yaitu:

Tabel 3

Kisi-kisi Instrumen Kegiatan Kedisiplinan Anak

No	Indikator Kedisiplinan	Sub Indikator
1	Waktu	a) Anak datang ke sekolah tepat waktu b) Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu
2	perilaku sabar	a) Anak sabar menunggu giliran saat menerima tugas b) Anak sabar mengantri ketika keluar

³⁴ Harun Rasyid dkk, *Assesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta, Multi Pressindo, 2009), hal. 19

		kelas
3	Taat peraturan sekolah	a) anak tertib saat baris berbaris b) Anak dapat menyimpan sepatu pada tempatnya

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif, yaitu menganalisa data dari hasil observasi dan wawancara dengan cara menjelaskan dan menggambarkan hasil penelitian terkait kedisiplinan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kriteria yang ada untuk memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data kualitatif deskriptif meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.³⁵

1. Reduksi data adalah suatu proses kegiatan menyelesaikan dan menyederhanakan suatu data yang diperoleh dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian terkait kedisiplinan.
2. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan menyusun secara naratif, sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan merupakan pengumpulan akhir terhadap hasil penafsiran evaluasi dan tindakan.

³⁵Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Syiah Kuala Universiti Press, 2009), hal. 76.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan. Adapun keberhasilan akan terlihat apabila kegiatan kedisiplinian melalui *reward sticker picture* memiliki peningkatan. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila $\geq 80\%$ dari jumlah anak mendapat nilai dengan kriteria Berkembang Sangat Baik. Menurut Suryono, peningkatan aktivitas anak ditentukan berdasarkan kriteria yaitu sebagai berikut:³⁶

- 1) 75% - 100% = Berkembang Sangat Baik (BSB)
- 2) 50% - 75% = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 3) 25% - 50% = Mulai Berkembang (MB)
- 4) 0% - 25% = Belum Berkembang (BB).

³⁶ Suryono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hal.17

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kedidiplinan Anak Pra Tindakan

Penelitian dimulai dengan kedatangan peneliti ke sekolah pada tanggal 26 Oktober 2021 untuk melihat tingkat kedisiplinan anak pada kelompok A (usia 4-5 tahun) TK Az-Zahra Kota Langsa sebelum dilakukannya tindakan siklus I. Adapun kedatangan peneliti bersamaan dengan kegiatan membaca iqra' dan setoran halapan juz 30 di halaman sekolah yang rutin dilaksanakan setiap harinya pada TK tersebut. Peneliti mulai melaksanakan penelitian setelah kepala sekolah menyetujui permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di TK terkait. Dalam hal ini, pengumpulan data dalam penelitian didapat dari hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan jumlah murid pada kelas A yakni sejumlah 10 orang anak (7 anak berusia 4-5 tahun, dan 3 anak berusia 3-4 tahun) dan terdapat 2 guru sebagai guru kelas serta guru pendamping.

Terkait hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti melakukan pra tindakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kedisiplinan anak. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan anak terkait disiplin waktu, disiplin peraturan, dan disiplin sikap sabar.

Berdasarkan hasil pra tindakan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan anak kelompok A usia 4-5 tahun di TK Az-Zahra Kota Langsa belum berkembang dengan baik. hal tersebut ditandai dengan disiplin

terhadap waktu yang belum berkembang. Bentuk disiplin terhadap waktu yang dimaksud adalah terdapat anak yang masih sering terlambat datang ke sekolah. Pada saat guru memberikan anak waktu tertentu untuk menyelesaikan tugas maupun hasil karya, masih terdapat anak yang belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu.

Saat melakukan pengamatan, disiplin sikap sabar anak juga belum berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang rebutan ingin didahulukan ketika seharusnya anak sabar menunggu giliran saat menerima tugas. Selanjutnya masih ada anak yang belum sabar saat mengantri keluar kelas, ditandai dengan adanya anak yang masih enggan mengantri ketika keluar kelas, saling dorong saat mengantri, dan terdapat anak yang rebutan barisan paling depan dalam antrian agar dapat keluar lebih cepat.

Selanjutnya disiplin peraturan anak juga terpantau belum berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dari kurangnya ketertiban anak saat baris-berbaris, ditandai dengan adanya anak yang berlarian dilingkungan sekolah tidak ingin mengikuti kegiatan baris-berbaris, masih ada anak yang saling dorong dalam barisan, dan melaksanakan baris-berbaris sambil menjahili teman sebayanya. Masih ada anak yang tidak menyimpan sepatu pada tempatnya, ditandai dengan anak yang masuk kedalam kelas dalam keadaan sepatu masih berserakan di lantai.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana tingkat kedisiplinan anak, maka digambarkan melalui tabel pra siklus, yaitu:

Tabel 4
Kemampuan Pra Tindakan Anak

No	Sub indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak datang ke sekolah tepat waktu	5	2	0	0
2	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu	5	2	0	0
3	Anak sabar menunggu giliran saat menerima tugas	5	2	0	0
4	Anak sabar mengantri ketika keluar kelas	5	2	0	0
5	Anak tertib saat baris-berbaris	5	2	0	0
6	Anak dapat menyimpan sepatu pada tempatnya	6	1	0	0
Jumlah		31	11	0	0
Persen		73,8%	26,2%	0%	0%

Keterangan:

BB : **Belum Berkembang**

MB : **Mulai Berkembang**

BSH : **Berkembang Sesuai Harapan**

BSB : **Berkembang Sangat Baik (ini merujuk pada Lampiran 4)**

Dari tabel 4.1 kemampuan pra tindakan anak dapat dilihat bahwa aspek penilaian kedisiplinan anak datang ke sekolah tepat waktu, terdapat 5 dari 7 anak

belum berkembang (BB), dan 2 dari 7 anak mulai berkembang (MB) pada aspek menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu, 5 dari 7 anak belum berkembang (BB), dan 2 dari 7 anak mulai berkembang (MB).

Pada sub indikator anak sabar menunggu giliran saat menerima tugas terdapat 5 dari 7 anak belum berkembang (BB), dan 2 dari 7 anak mulai berkembang (MB). Selanjutnya pada sub indikator anak sabar mengantri ketika keluar kelas terdapat 5 dari 7 anak belum berkembang (BB) dan 2 dari 7 anak mulai berkembang (MB).

Pada sub indikator penilaian anak tertib saat baris berbaris, terdapat 5 dari 7 anak belum berkembang (BB), dan 2 dari 7 anak mulai berkembang. Pada aspek anak dapat menyimpan sepatu pada tempatnya terdapat 6 dari 7 anak belum berkembang (BB), dan 1 dari 7 anak mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil dari observasi pra siklus diperoleh hasil kedisiplinan anak yang menunjukkan 73,8% kategori anak belum berkembang (BB) 26,2% kategori anak mulai berkembang (MB), 0% kategori anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 0% kategori anak berkembang sangat baik (BSB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pra tindakan peningkatan kedisiplinan melalui *Reward Sticker Picture* pada anak masih rendah. Hasil dari pra siklus ini bertujuan untuk mengontrol keberhasilan pada siklus selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dalam rentang waktu 1 bulan, siklus 1 dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2021, 2 November 2021, dan 8 November 2021. Serta siklus 2 yang dilakukan pada tanggal 17 November 2021, 22 November 2021, dan 26 November 2021.

B. Hasil Penelitian

SIKLUS I

Siklus pertama terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan (observasi), dan refleksi. Tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Adapun perencanaan akan diuraikan dalam beberapa tahap, yaitu:

- a. Merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b. Menyusun instrumen penelitian dan penilaian dengan membuat lembar observasi yang digunakan dalam penelitian
- c. Mempersiapkan media papan *reward sticker picture* berwarna hijau dengan judul yang dapat dilepas pasang untuk tiap pertemuan, dan hal lain yang diperlukan dalam penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan penelitian peningkatan kedisiplinan anak melalui *reward sticker picture* di TK Az-Zahra Kota Langsa dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan ini di hadiri oeh peneliti, 2 guru kelas serta 10 anak (namun hanya 7 anak yang diberikan tindakan sebagai subjek penelitian). di siklus I ini, guru menggunakan papan *reward* berwarna hijau yang dirancang bongkar pasang, sehingga disetiap pertemuan, peneliti bisa mengganti judul dan gambar sub indikator berbeda tergantung fokus disiplin yang ingin di teliti. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap yang terdiri dari pijakan

awal, pijakan inti dan pijakan akhir yang sesuai dengan RPPH yang telah peneliti siapkan dalam tahap perencanaan.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021 pada kelompok A TK Az-Zahra Kota Langsa dimulai dengan persiapan peneliti menggantung papan *reward* disiplin sikap sabar berwarna hijau didepan kelas untuk menarik perhatian anak, selanjutnya peneliti menjelaskan tentang media *reward sticker picture* dan bagaimana cara anak agar mendapatkan *reward sticker picture*. Kemudian peneliti melakukan kegiatan bercerita berkenaan dengan disiplin sikap sabar menggunakan buku cerita dan handphone sebagai media. Selesai bercerita, anak menyimpulkan kegiatan-kegiatan disekolah yang berhubungan dengan disiplin sikap sabar. peneliti mulai melakukan penilaian bagi anak yang sabar menunggu giliran dan kemudian menempelkan *reward sticker picture* di papan *reward* bagi anak yang berkembang sangat baik (BSB). Pada saat jam menunjukkan waktu makan, peneliti mengarahkan anak untuk mengantri mengambil tas keluar kelas. Disini didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa anak yang kurang memiliki sikap sabar dalam hal mengantri keluar kelas dan memberikan *reward sticker picture* bagi anak yang berkembang sangat baik (BSB). Hasil pada siklus I pertemuan pertama didapatkan bahwa masih banyak anak yang bingung dengan sistem kerja media *reward sticker picture*.

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 02 November 2021, peneliti memulai penelitian dengan kembali menggantung papan *reward* berwarna hijau, namun mengganti gambar indikator dan judul di papan *reward* menjadi disiplin waktu. Dalam hal ini sub indikator yang dinilai adalah anak datang ke sekolah

tepat waktu serta anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu. Kegiatan dimulai dengan menggantung jam dinding didepan kelas. Peneliti bersama anak menunjukkan jam yang berkaitan dengan disiplin waktu disekolah dan memberikan *reward sticker picture* bagi anak yang datang kesekolah sebelum pukul 08.00. Kemudian peneliti memberikan anak tugas dengan membagikan anak masing-masing buku gambar berisi gambar jam dan mengajak anak untuk menyambung garis putus-putus pada angka jam yang terdapat dibuku gambar, baru kemudian mengajak anak menempelkan jarum panjang dan jarum pendek menggunakan korek api yang telah disediakan. Disini peneliti memberikan anak batas waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. hasil penelitian dipertemuan kedua menunjukkan masih ada anak yang belum menyelesaikan tugas tepat waktu. Dari kegiatan ini peneliti memberikan *reward sticker picture* bagi anak yang menyelesaikan tugas lebih awal.

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 08 November 2021. Sama seperti sebelumnya, guru menggantung papan *reward* berwarna hijau, mengganti gambar indikator dan judul papan *reward* menjadi disiplin peraturan. Kegiatan dimulai dengan peneliti menyediakan gambar berkaitan dengan disiplin peraturan dan mengajak anak mengelompokkan gambar anak disiplin dengan simbol (√) dan tidak disiplin dengan simbol (×) dan kemudian berdiskusi tentang alasan anak mengelompokkan keduanya. Dilanjutkan dengan kegiatan peneliti memberikan *reward sticker picture* pada anak yang tertib saat baris-berbaris dan meletakkan sepatu pada rak sepatu. Dari sini didapatkan hasil masih ada anak yang belum tertib saat baris-berbaris dan tidak menyimpan sepatu di tempatnya. Hasil

selanjutnya menunjukkan masih ada sebagian anak yang bingung dengan papan *reward* bongkar pasang dan bertanya “mengapa papan *reward* nya tetap berwarna hijau tetapi gambar dan judulnya berganti-ganti?”.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan terkait kedisiplinan pada siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kedisiplinan anak, aktivitas yang dilakukan anak hal-hal lainnya yang terjadi selama penelitian. aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan pada siklus I adalah melakukan kegiatan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah disusun sebelum memulai pembelajaran. Pengamatan terhadap kedisiplinan anak menggunakan instrumen penelitian yang diamati oleh peneliti. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran guru menyaring anak-anak yang berhak mendapatkan *reward sticker picture* yang ditempelkan dipapan *reward* berwarna hijau yang telah disediakan.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I maka peneliti menarik kesimpulan peningkatan kedisiplinan anak melalui *reward sticker picture* di TK Az-Zahra Kota Langsa bahwa anak mulai memahami bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan kedisiplinan khususnya disekolah, mulai termotivasi untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan disiplin untuk mendapatkan *reward sticker picture*. Namun anak masih bingung terhadap

penggunaan satu papan *reward* dengan sistem bongkar pasang judul dan gambar sub indikator. Berikut hasil observasi yang dilakukan pada siklus I.

Tabel 5
Hasil Observasi Siklus I

No	Sub indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak datang ke sekolah tepat waktu	1	2	3	1
2	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu	1	2	3	1
3	Anak sabar menunggu giliran saat menerima tugas	1	1	3	2
4	Anak sabar mengantri ketika keluar kelas	1	2	2	2
5	Anak tertib saat baris-berbaris	1	2	2	2
6	Anak dapat menyimpan sepatu pada tempatnya	2	1	2	2
Jumlah		7	10	15	10
Persen		16,7%	23,8%	35,7%	23,8%

Keterangan:

- BB** : Belum Berkembang
- MB** : Mulai Berkembang
- BSH** : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB** : Berkembang Sangat Baik

Dari hasil observasi siklus I yang terlihat pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil penelitian pertemuan pertama, kedua dan ketiga yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan anak melalui *reward sticker picture* di TK Az-Zahra Kota Langsa. Secara umum menunjukkan hasil bahwa anak mengalami peningkatan kedisiplinan dari 73,8% menjadi 16,7% kategori anak belum berkembang (BB), 26,2% menjadi 23,8% kategori anak mulai berkembang (MB), 0% menjadi 35,7% kategori anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 0% menjadi 23,8% kategori anak berkembang sangat baik (BSB).

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kedisiplinan melalui *reward sticker picture* pada TK Az-Zahra Kota Langsa pada setiap sub indikatornya meningkat secara bertahap. Berdasarkan permasalahan yang muncul dari siklus I ditemukan permasalahan bahwa menggunakan 1 media papan *reward* bongkar pasang dengan judul dan gambar indikator yang diubah-ubah mengakibatkan anak bingung dalam penggunaannya dengan indikator dan judul berubah-ubah sehingga media papan *reward* masih kurang efektif digunakan. Berdasarkan permasalahan yang muncul pada siklus I, guru beserta peneliti melakukan diskusi untuk perbaikan pada siklus II untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dilakukan perencanaan ulang yaitu sebagai berikut:

1. Pengenalan kembali kedisiplinan melalui media *reward sticker picture*
2. Mengajak anak menyebutkan kembali macam-macam kedisiplinan yang terdapat khususnya di sekolah dan mengajak anak untuk selalu mempraktekkannya dimanapun berada

3. Memperbanyak media *reward sticker picture* yang tadinya hanya 1 papan berwarna hijau, kini dikembangkan menjadi 3 papan *reward* dan dikelompokkan pada judul dan gambar indikatornya masing-masing, yaitu: papan *reward* berwarna hijau dengan judul papan *reward* sikap sabar, papan *reward* berwarna jingga dengan judul papan *reward* peraturan, serta papan *reward* berwarna biru dengan judul papan *reward* waktu.
4. Memberikan *double reward* berupa kado bagi beberapa anak yang memiliki total *reward sticker picture* paling banyak.

SIKLUS II

Siklus kedua terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan (observasi), dan refleksi. Adapun perencanaan akan diuraikan dalam beberapa tahap, yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan dalam penelitian siklus II ini berupa:

- a. Merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b. Menyusun instrumen penelitian dan penilaian dengan membuat lembar observasi yang digunakan dalam penelitian
- c. Mempersiapkan papan *reward* berwarna hijau dengan judul papan *reward* sikap sabar, papan *reward* berwarna jingga dengan judul papan *reward* peraturan, serta papan *reward* berwarna biru dengan judul papan *reward* waktu, kado sebagai *double reward*, dan media lain yang dibutuhkan untuk kegiatan disetiap pertemuan.

2) Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sama seperti siklus I, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 pijakan yang terdiri dari pijakan awal, pijakan inti dan pijakan akhir yang sesuai dengan RPPH yang telah peneliti siapkan dalam tahap perencanaan. Di pijakan awal, peneliti menggantungkan 3 papan *reward* di depan kelas untuk menunjukkan pembaruan terhadap jumlah media serta menjelaskan bahwa masing-masing *reward* mempunyai judul berbeda, indikator berbeda, serta warna yang berbeda agar mudah diingat oleh anak. Peneliti kemudian mengingatkan kembali sistem kerja media *reward sticker picture* dan bagaimana cara mendapatkan *reward*. Sekaligus memberikan aba-aba bahwa diakhir penelitian akan ada beberapa anak dengan total *reward* terbanyak yang akan dipilih sebagai penerima *double reward* berupa kado oleh peneliti untuk menambah motivasi bagi anak.

Pada kegiatan penutup dipertemuan ketiga siklus II peneliti mengajak guru kelas dan anak untuk menghitung total keseluruhan *reward sticker picture* masing-masing anak dalam 3 papan *reward*. Dari sini peneliti mendapatkan hasil pada siklus II bahwa total *reward sticker picture* anak bersaing tipis sehingga peneliti memutuskan untuk memberikan *double reward* pada seluruh anak yang ada pada kelompok A berupa kado pemberian peneliti.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses terkait kedisiplinan pada siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap efektivitas media, perilaku disiplin anak, serta hasil penilaian indikator tentang kedisiplinan. aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan pada siklus II adalah melakukan kegiatan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah disusun sebelum memulai pembelajaran. Pengamatan terhadap kedisiplinan anak mrnggunakan instrumen penelitian yang diamati oleh peneliti. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran, peneliti menyaring anak-anak yang berhak mendapatkan *reward sticker picture* yang ditempelkan pada masing-masing papan *reward* yang telah disediakan. Mulai dari papan *reward* berwarna hijau dengan judul papan *reward* sikap sabar, papan *reward* berwarna jingga dengan judul papan *reward* peraturan, serta papan *reward* berwarna biru dengan judul papan *reward* waktu dengan sub-sub indikator yang tersedia.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II maka peneliti menarik kesimpulan bahwa peningkatan kedisiplinan melalui *reward sticker picture* didapatkan anak mulai terbiasa melakukan perilaku disiplin. Mulai dari datang ke sekolah tepat waktu, menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu, sabar menunggu giliran saar menerima tugas, sabar mengantri ketika keluar kelas, tertib saat baris berbaris, serta dapat menyimpan sepatu pada tempatnya. Dalam hal penggunaan media, terpantau anak sudah lebih paham tentang sistem kerja media *reward sticker picture*, mulai mengingat konsep antara warna papan

reward, judul, serta sub indikator yang dinilai. Terlebih anak terlihat semakin termotivasi mengumpulkan *reward* dan menjadi yang terbaik untuk mendapatkan *double reward* diakhir. Berikut hasil observasi yang dilakukan pada siklus II.

Tabel 6

Hasil Observasi Siklus II

No	Sub indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak datang ke sekolah tepat waktu	0	0	1	6
2	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu	0	1	1	5
3	Anak sabar menunggu giliran saat menerima tugas	0	0	1	6
4	Anak sabar mengantri ketika keluar kelas	0	0	1	6
5	Anak tertib saat baris-berbaris	0	1	1	5
6	Anak dapat menyimpan sepatu pada tempatnya	0	0	1	6
Jumlah		0	2	6	34
Persen		0%	4,8%	14,3%	80,9%

Keterangan:

BB : **Belum Berkembang**

MB : **Mulai Berkembang**

BSH : **Berkembang Sesuai Harapan**

BSB : **Berkembang Sangat Baik**

Dari hasil observasi siklus II yang terlihat pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil penelitian pertemuan pertama, kedua dan ketiga yang peningkatan kedisiplinan anak melalui *reward sticker picture* di TK Az-Zahra Kota Langsa secara umum menunjukkan hasil bahwa anak kedisiplinan anak sudah meningkat sesuai dengan harapan peneliti, guru kelas maupun kepala sekolah. Dilihat dari presentase perbandingan siklus I dan siklus II secara umum menunjukkan hasil bahwa anak mengalami peningkatan 16,7% menjadi 0% kategori anak belum berkembang (BB), 23,8% menjadi 4,8% kategori anak mulai berkembang (MB), 0% menjadi 14,% kategori anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 23,8% menjadi 80,9% kategori anak berkembang sangat baik (BSB) Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian meningkatkan kedisiplinan anak melalui *reward sticker picture* di TK Az-Zahra Kota Langsa telah berhasil mencapai indikator keberhasilan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kondisi awal di pra siklus, peneliti mengobservasi setiap tindakan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dan mengevaluasi tingkat kedisiplinan anak terkait waktu, sikap sabar, dan peraturan. Hasil pra siklus ditemukan belum ada akedisiplinan anak pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) masih menduduki presentase 0% . Faktor yang mempengaruhi ialah guru yang tidak menggunakan media didalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran, perlu dikembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar peserta didik tidak cenderung bosan

guna mencapai proses *transfer of knowledge*.³⁷ Oleh karena itu, peran penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, peneliti melakukan tindakan pada siklus I yang terbagi menjadi 3 pertemuan menggunakan sebuah media berwarna hijau yang dirancang khusus bernama *reward sticker picture*. Hasil yang didapatkan, kedisiplinan anak meningkat secara bertahap sebanyak 23,8%. Namun, Penelitian belum mencapai indikator keberhasilan dan masih terus dilanjutkan pada siklus II.

Pertemuan siklus II sama halnya seperti siklus I, yakni terbagi menjadi 3 pertemuan. Perbedaan di siklus ini, peneliti melakukan pengembangan media *reward sticker picture* menjadi 3 buah media yang dibagi berdasarkan masing-masing indikator serta memberikan *double reward* pada pertemuan akhir. Hasil penelitian didapatkan kedisiplinan anak berada di presentase 80,9% anak mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik, artinya terjadi peningkatan 66,6% dari siklus sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian meningkatkan kedisiplinan anak melalui *reward sticker picture* di TK Az-Zahra Kota Langsa telah berhasil.

Indikator kedisiplinan yang fokus ditingkatkan pada penelitian ini yakni berkaitan dengan waktu, sikap sabar, dan peraturan. Hildebrand dalam Wardhani mengatakan pengenalan konsep waktu membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis tentang otoritas waktu, dengan membiasakan mengenal

³⁷ Nurul Audie, *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*, Jurnal Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Vol. 2, No. 1, tahun 2019

batasan pada kebiasaan-kebiasaan rutin, seperti jam masuk sekolah dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. Hal ini melatih anak belajar mengatur diri sendiri dalam mendisiplinkan diri.³⁸ Dapat disimpulkan bahwa pengenalan konsep waktu pada anak adalah landasan utama disiplin pengendalian diri.

Pembiasaan pada anak usia dini merupakan bagian terpenting dalam memaksimalkan kemampuan dan potensi anak, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pembentukan kedisiplinan sikap sabar anak usia dini, salahsatunya berkaitan sabar menunggu giliran saat menerima tugas dan sabar mengantri ketika keluar kelas. Dikarenakan sabar berkaitan dengan teguh pendirian dan prinsip yang berikatan dengan disiplin, serta tabah.³⁹ Adapun demikian, sikap sabar termasuk hal yang penting di ajarkan pada anak, dikarenakan berkaitan prinsip terkait disiplin.

Penelitian ini fokus juga pada disiplin peraturan anak yang berkaitan dengan tertib saat baris berbaris dan menyimpan sepatu pada tempatnya. Pengenalan peraturan bermanfaat sebagai sarana anak bertanggung jawab, mempermudah mendisiplinkan anak, agar anak mengerti arti arti konsekuensi, melatih daya ingat anak, agar anak belajar patuh, serta mencegah pengaruh buruk dari luar.⁴⁰ Dengan demikian, peraturan termasuk kedalam hal yang penting diajarkan pada anak dikarenakan berkaitan erat dengan kedisiplinan.

³⁸Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, Dewi Khoirotus Sadiyah, *Konstruksi Berfikir Kritis melalui Pengenalan Fungsi Jam dan Konsep Waktu pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan: Early Childhood, Vol.2, No. 2a, Tahun 2018

³⁹Umar Yusuf, *Sabar (Konsep, Proposisi, dan Hasil Penelitian)*, (Bandung: Fakultas Psikologi Unisba: 2010, hal. 44-45

⁴⁰Bambang Sudjiono dan Yuliani Nurani Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005), hal. 10

Selanjutnya, media *reward sticker picture* juga dapat meningkatkan motivasi anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi, keaktifan, dan antusias anak untuk mendapatkan dan mengumpulkan *reward sticker* menjadi total terbanyak, dikarenakan motivasi diartikan sebagai penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.⁴¹ Selain itu, proses kerja media *reward sticker picture* dilakukan dengan kerja sama, anak yang masuk ke kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) pada sub indikator yang diminta secara bergiliran ataupun berkelompok untuk maju dan menempelkan *reward sticker* pada papan *reward* yang disediakan. Kelompok belajar juga meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak.⁴² Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat menciptakan motivasi belajar karena berfungsi sebagai penyampai informasi pada anak.

berdasarkan uraian diatas, didapatkan hasil bahwa penggunaan *reward sticker picture* dikatakan telah berhasil dan dapat meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. Pendidik harus merancang serta memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri anak. Dikarenakan media pembelajaran memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku anak ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis.⁴³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media

⁴¹Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 102

⁴²Syarfina, *Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan Alat Permainan Edukatif Berbasis Perkembangan Anak: Peran Kelompok Belajar APE*, Athfaluna: Journal Of Islamic Early Childhood Education, Vol. 3, No. 1 (June, 2020), hal. 32

⁴³Abdul Wahid, *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan DDI Pinrang, Vol, 5, No. 2 (Maret 2018)

pembelajaran merupakan hal penting dan dibutuhkan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai setiap perkembangan dan kemampuan yang terdapat dalam diri anak kearah yang positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan melalui *reward sticker picture* pada anak meningkat secara bertahap, hingga mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dapat dilihat hasil rata-rata kategori anak Berkembang Sangat Baik (BSB). pada kemampuan awal pra tindakan kedisiplinan anak masih berada di presentasi 0%, kemudian setelah dilakukannya siklus I menjadi 23,8% yang artinya mengalami peningkatan sebanyak 23,8% kemudian siklus II kedisiplinan anak 80,9% dan ditemukan meningkat signifikan sebanyak 66%. Dapat ditarik kesimpulan penelitian meningkatkan kedisiplinan anak melalui *reward sticker picture* di TK Az-Zahra Kota Langsa telah berhasil dan mencapai indikator keberhasilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Sebaiknya dalam meningkatkan kedisiplinan anak hendaknya guru menjadi contoh teladan terlebih dahulu, kemudian menggunakan metode serta media yang menarik dan memotivasi anak agar anak dengan mudah menerapkan perilaku disiplin dalam kehidupan mulai saat ini maupun dimasa yang akan datang.

2) Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kedisiplinan anak hendaknya tidak hanya berpaku pada media serta *reward-reward* sebelumnya. Sebaiknya menggunakan inovasi-inovasi baru dan ide-ide kreatif dalam membentuk kedisiplinan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andrews, Kenneth R. 2005. *Konsep Strategi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. 2009. *Permendiknas No. 58 tentang standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*. Jakarta: Depdikbud.
- Amall, Judy. 2008. *Discipline Without Distress*. Canada, Professional Parenting Canada.
- A.M Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 1980. *Manajemen Secara Manusiawi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Audie, Nurul. 2019. *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Universitas Sultan Agung Tirtayasa. Vol. 2, No.1.
- Darmanto, Priyo dan Pujo Wiyoto. 2015. *Kamus Besar Inggris-Indonesia*. Surabaya: Arkola
- Dewi, Desak Komang Erlina dkk. 2016. *Penerapan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 tahun*, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, No. 3.
- E.D, Papalia dan Feldman S.W. 2014. *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Hamid,Rusdiana. 2006. *Reward dan Punishment dalam Perspektik Pendidikan Islam*. Kalimantan: Itihad Jurnal Kopertif.
- Hurlock, Elizabeth B . 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Indrakusuma, Amir Daien. 1988. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ismayani, Ade. 2009. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Syiah Kuala Universiti Press.
- Kasmawarni. 2018.*Peningkatan Kedisiplinan Anak melalui Penerapan Teori Neurosains di Taman Kanak-kanak Al-Hidayah Ala Tabik*, Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, Vol 5, No. 2.
- Kertamuda,Miftahul Achyar. 2015. *Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Khasanah, Nur dan Mallevi Agustin Ningrum. 2017.*Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 3-4 Tahun melalui Metode Bermain Bola Estafet di PPT Hasanah Terpadu Sambikerep Surabaya*, Jurnal PAUD Teratai, Vol 06, No. 03.
- Martsiswari, Ernie. Yonyon Suryono. 2014.*Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol 1, No. 2.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD.

- Pramono, Dikdik dan Anni Risnawati. 2018. *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini melalui Latihan Pembiasaan Penggunaan Toilet di KB Al-Hidayah Insan Mandiri Kabupaten Bandung*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2
- Purwanto, M. Ngali. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmah, Siti dan Zirmansyah. 2019 *Meningkatkan Disiplin Anak Kelompok B melalui Permainan Tradisional Umpet Batu*, Jurnal AUDHI, Vol 1, No. 2.
- Rasyid, Harun dkk. 2009. *Assesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta, Multi Pressindo.
- Rosyid, Moh Zaiful dan Aminol Rosid Abdullah. 2018. *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sanjana, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sudjiono, Bambang dan Yuliani Nurani Sujiono. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono dan Hariyanto. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Sukadi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryadi. 2007. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: EDSA Mahkota.

- Syarfina. 2020. *Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan Alat Permainan Edukatif Berbasis Perkembangan Anak: Peran Kelompok Belajar APE*. Athfaluna: Journal Of Islamic Early Childhood Education. Vol. 3, No. 1.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran disiplin pada Perilaku dan Disiplin Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Wahid, Abdul. 2018. *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan DDI Pinrang. Vol, 5, No. 2.
- Wantah, Maria. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wardhani, Wahyu Dyah Laksmi dan Dewi Khoirotus Sadiyah. 2018. *Konstruksi Berfikir Kritis melalui Pengenalan Fungsi Jam dan Konsep Waktu pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan: Early Childhood. Vol.2, No. 2a.
- Wijaya, Candra dan Syahrur. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Penelitian untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Umar. 2010. *Sabar (Konsep, Proposisi, dan Hasil Penelitian)*. Bandung: Fakultas Psikologi Unisba.

LAMPIRAN 1

Sejarah Singkat Berdirinya Tk Az-zahra Kota Langsa

TK Az-zahra merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Lilawangsa Gp. Geudubang Jawa kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. Tk Az-zahra didirikan pada tahun 2015. Lembaga ini didirikan oleh Bapak Alm.Syafrial dan Ibu Sulastri dengan status tanah dan bangunan milik sendiri, yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah ibu Sulastri.

TK Az-zahra memiliki 3 ruangan yaitu, 1 kantor guru, 1 ruang kelas TK dan 1 ruang kelas PAUD. Jumlah murid di TK Az-zahra yaitu 20 murid TK dan 20 murid PAUD. Murid-murid TK Az-zahra Kota Langsa berasal dari desa setempat dan ada juga dari beberapa desa tetangga yang berdekatan dengan lembaga itu sendiri, yang rata-rata berasal dari keluarga yang sangat sederhana dan berpenghasilan cukup diantaranya yang keluarganya petani dan pedagang. Jumlah pengajar di TK Az-zahra adalah 6 orang dengan rincian 1 orang kepala sekolah, 1 orang bagian tata usaha, 2 orang guru mengajar dikelas TK, dan 2 orang guru mengajar PAUD yang berstatus Honorer. TK Az-zahra menggunakan kurikulum K-13 lebih mengutamakan bisa baca Qur'an sejak dini. Untuk mewujudkan layanan pendidikan yang baik dan bermutu bagi anak-anak bangsa dan seluruh masyarakat yang berada di Gp. Geudubang jawa kec.Langsa Baro. Kota Langsa.

Adapun tujuan didirikannya TK Az-zahra di Gp Geudubang jawa akan mengembangkan potensi anak didik baik psikis juga fisik, demi lahirnya tunas bangsa yang berkepribadian cerdas berakhlak, sehingga memiliki kesiapan yang mantap untuk pendidikan selanjutnya.

LAMPIRAN 2

IDENTITAS LEMBAGA

1. Nama TK : TK AZ-Zahra
2. Jenis Institusi : Lembaga Sosial
3. Dewan pengurus
 - a. Ketua : Sulastri
 - b. Sekretaris : Nur UliNawati
 - c. Bendahara : Zahratun Nadhira
 - d. Kepala TK : Sulastri
4. Alamat : Jln. Lilawangsa
5. Desa/ kelurahan : Gp. Geudubang Jawa
6. Kecamatan : Langsa Baro
7. Kabupaten : Kota Langsa
8. Provinsi : Aceh

Visi:

Membangun Generasi Qur'an yang Beriman dan Bertaqwa kepada Allah SWT. Yang memiliki Akhlak Mulia, Cerdas, Cakap Mandiri.

Misi:

1. Mendidik Anak-anak Usia Dini yang Shaleh dan Shalehah, Cinta Kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, Serta Cinta Al-Qur'an.
2. Membentuk Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Rajin, dan Giat Belajar.
3. Menerapkan Pembelajaran dengan Berbasis Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITI PADA GURU

Pedoman wawancara diberikan kepada Guru kelompok A yang berjumlah 2 orang sebagai informan penelitian yang berjumlah 2 orang.

Identitas Informan:

Nama :

Usia :

Alamat :

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Anak datang ke sekolah tepat waktu	1. Bagaimana gambaran disiplin waktu anak datang ke sekolah? 2. Apa perubahan yang tampak dan dirasakan pada anak mengenai disiplin waktu datang ke sekolah setelah dilaksanakannya penelitian?
2	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu	1. Bagaimana gambaran disiplin waktu anak ketika menyelesaikan tugas yang diberikan oleh ibu guru? 2. Apa perubahan yang tampak dan dirasakan mengenai disiplin waktu anak dalam menyelesaikan tugas?
3	Anak sabar menunggu giliran saat menerima	1. Bagaimana gambaran disiplin sikap sabar anak terkait menunggu giliran saat menerima

	tugas	tugas? 2. Apa perubahan yang tampak dan dirasakan mengenai disiplin sikap sabar anak dalam menunggu giliran saat menerima tugas?
4	Anak sabar mengantri ketika keluar kelas	1. Bagaimana gambaran disiplin sikap sabar anak terkait mengantri keluar kelas? 2. Apa perubahan yang tampak dan dirasakan mengenai disiplin sikap sabar anak ketika mengantri keluar kelas?
5	Anak tertib saat baris-berbaris	1. Bagaimana gambaran disiplin peraturan anak terkait ketertiban saat baris-berbaris? 2. Apa perubahan yang tampak dan dirasakan mengenai disiplin peraturan anak saat baris-berbaris?
6	Anak dapat menyimpan sepatu pada tempatnya	1. Bagaimana gambaran disiplin peraturan anak terkait menyimpan sepatu pada tempatnya? 2. Apa perubahan yang tampak dan dirasakan mengenai disiplin peraturan anak ketika menyimpan sepatu pada tempatnya?

LAMPIRAN 4

Rubrik Penilaian Hasil Observasi Kedisiplinan Anak

No	Sub Indikator	BB (Belum Berkembang)	MB (Mulai Berkembang)	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	BSB (Berkembang Sangat Baik)
1	Anak datang ke sekolah tepat waktu	Anak datang ke sekolah sering terlambat (frekuensi 4-5 kali dalam seminggu)	Anak datang ke sekolah terlambat (frekuensi 1-3 kali dalam seminggu)	Anak datang ke sekolah tepat jam 08:00-08:05 WIB	Anak datang ke sekolah sebelum jam 08:00 WIB
2	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu	Anak sering tidak menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu	Anak terkadang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu	Anak menyelesaikan tugas tepat waktu dengan bantuan guru	Anak menyelesaikan tugas tepat waktu dan fokus dalam penyelesaiannya

3	Anak sabar menunggu giliran saat menerima tugas	Anak tidak ingin menunggu giliran saat menerima tugas	Anak kurang sabar dan saling berebutan ketika menunggu giliran saat menerima tugas	Anak sabar menunggu giliran ketika menerima tugas didampingi guru	Anak sabar dan duduk santun menunggu giliran saat menerima tugas
4	Anak sabar mengantri ketika keluar kelas	Anak tidak mau mengantri keluar kelas	Anak tidak mau mengantri dengan rapi ketika keluar kelas	Anak ikut mengantri keluar kelas didampingi guru	Anak mengantri dengan rapi dan tertib keluar kelas
5	Anak tertib saat baris-baris berbaris	Anak tidak mau berbaris	Anak tidak berbaris dengan rapi ketika memasuki kelas	Anak baris dengan rapi memasuki kelas didampingi guru	Anak baris dengan rapi dan tertib memasuki kelas

6	Anak dapat menyimp an sepatu pada tempat- nya	Anak tidak menyimpan sepatu ditempatnya	Anak terkadang tidak menyimpan sepatu ke tempatya	Anak menyimpan sepatu ke tempatya secara rapi dengan arahan guru ketika sudah didalam kelas	Anak menyimpan sepatu ke tempatya dengan rapi sebelum masuk kelas

LAMPIRAN 5

Hasil Observasi Pra Siklus/ Pra Tindakan

No	Nama anak	Aspek penilaian																							
		Anak datang ke sekolah tepat waktu				Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu				Anak sabar menunggu giliran saat menerima tugas				Anak sabar mengantri ketika keluar kelas				Anak tertib saat baris-berbaris				Anak dapat menyimpan sepatu pada tempatnya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Azzahra	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-
2	Rayyan	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-
3	Rayya	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-
4	Nabil	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-
5	Viana	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-
6	Azka	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-
7	Annasya	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
Total		71,4%	28,6%	0%	0%	71,4%	28,6%	0%	0%	71,4%	28,6%	0%	0%	71,4%	28,6%	0%	0%	71,4%	28,6%	0%	0%	85,7%	14,3%	0%	0%

LAMPIRAN 6

Hasil Observasi Siklus I

No	Nama anak	Aspek penilaian																							
		Anak datang ke sekolah tepat waktu				Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu				Anak sabar menunggu giliran saat menerima tugas				Anak sabar mengantri ketika keluar kelas				Anak tertib saat baris-berbaris				Anak dapat menyimpan sepatu pada tempatnya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Azzahra	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-		-	√	-	-	-	√
2	Rayyan	-	-	√	-	-		√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
3	Rayya	-	√	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-
4	Nabil	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-
5	Viana	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-
6	Azka	√	-	-	-		√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-
7	Annasya	-	√	-	√	-	-	-	√	-		-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√
Total		14,3%	28,6%	42,8%	14,3%	14,3%	28,6%	42,8%	14,3%	14,3%	14,3%	42,8%	28,6%	14,3%	28,6%	28,6%	28,6%	14,3%	28,6%	28,6%	28,6%	28,6%	14,3%	28,6%	28,6%

LAMPIRAN 7

Hasil Observasi Siklus II

No	Nama anak	Aspek penilaian																											
		Anak datang ke sekolah tepat waktu				Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu				Anak sabar menunggu giliran saat menerima tugas				Anak sabar mengantri ketika keluar kelas				Anak tertib saat baris-berbaris				Anak dapat menyimpan sepatu pada tempatnya							
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB				
1	Azzahra	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√				
2	Rayyan	-	-	-	√	-		√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-				
3	Rayya	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√				
4	Nabil	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	√				
5	Viana	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√				
6	Azka	-	-	-	√		√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√				
7	Annasya	-	-	-	√	-	-	-	√	-		-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√				
Total		0%	0%	14,3%	85,7%	0%	14,3%	14,3%	71,4%	0%	0%	14,3%	85,7%	0%	0%	14,3%	85,7%	0%	0%	14,3%	85,7%	0%	14,3%	14,3%	71,4%	0%	0%	14,3%	85,7%

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tanggal	: 28 Oktober 2021
Tema/ Subtema	: Lingkungan/ Sekolahku
Kelompok Usia	: 4 -5 tahun
Siklus/ Pertemuan	:1/ I

Proses Kegiatan

A. Pijakan Awal

1. Baris-berbaris
2. Doa sebelum belajar didahului lagu “ayo kita berdoa”
3. Murajaah Hadits / surah pendek
4. Berdiskusi tentang tema dan subtema yang digunakan
5. Berdiskusi tentang apa itu disiplin di sekolah
6. Menyanyikan lagu “sekolah”

B. Pijakan Inti

- 1) Mendengarkan cerita tentang pentingnya disiplin yang berkaitan dengan sikap sabar
- 2) Anak menyimpulkan cerita tentang apa-apa saja kegiatan yang termasuk dalam disiplin sikap sabar di sekolah
- 3) Guru memberikan *reward sticker* di papan *reward* berwarna hijau kepada anak yang sabar menunggu giliran dan sabar mengantri ketika keluar kelas

C. Pijakan Akhir

1. Bertanya perasaan anak
2. Meriview pembelajaran
3. Menginformasikan kegiatan besok
4. Menyanyikan lagu “sekolah”
5. Membaca doa setelah belajar

Alat dan Bahan

- 1) Gambar sekolah
- 2) Handphone dan buku
- 3) Papan *reward* sikap sabar berwarna hijau

D. Rencana Penilaian

Program Penilaian	KD	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.2, 3.1, 4.1	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu • Anak mengenal kegiatan ibadah dan bantuan orang dewasa 				
Motorik	3.3, 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa melakukan kolase dan menebalkan kata dengan 				

		terkontrol dan lincah				
Sosem	2.6, 2.7,	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa sabar menunggu giliran • Anak terbiasa sabar mengantri keluar kelas 				
Kognitif	2.2, 3.7, 4.7	<ul style="list-style-type: none"> • Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar • Mengenal lingkungan sosial 				
Bahasa	3.10, 4.10	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa bercerita dan mendengarkan cerita 				
Seni	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa melakukan kegiatan seni kolase 				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tanggal	: 02 November 2021
Tema/ Subtema	: Lingkungan/ Sekolahku
Kelompok Usia	: 4 -5 tahun
Siklus/ Pertemuan	:1/ II

Proses Kegiatan**A. Pijakan Awal**

1. Baris-berbaris
2. Doa sebelum belajar didahului lagu “ayo kita berdoa”
3. Murajaah Hadits / surah pendek
4. berdiskusi tentang tema
5. berdiskusi tentang contoh disiplin disekolah
6. Menyanyikan lagu “disiplin waktu”

B. Pijakan Inti

- 1) Bermain media jam dinding. Anak bersama guru menunjukkan jam-jam yang berkaitan disiplin waktu disekolah
- 2) Menyambung garis putus-putus gambar bentuk jam dan membuat jarum jam menggunakan korek api yang menunjukkan pukul 08.00 WIB (batas waktu berangkat ke sekolah)
- 3) Guru memberikan *reward sticker* di papan *reward* berwarna hijau kepada anak yang datang ke sekolah tepat waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu

C. Pijakan Akhir

1. Bertanya perasaan anak
2. Meriview pembelajaran
3. Menginformasikan kegiatan besok
4. Menyanyikan lagu “belajarlah disiplin”
5. Membaca doa setelah belajar

Alat dan Bahan

- 1) Media jam dinding
- 2) Korek api
- 3) Buku gambar dan pensil
- 4) Papan *reward* waktu berwarna hijau

D. Rencana Penilaian

Program Penilaian	KD	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.2, 3.1, 4.1	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu • Anak mengenal kegiatan ibadah dan bantuan orang dewasa 				
Motorik	3.3, 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa melakukan gerakan motorik halus melalui media jam dinding • Anak terbiasa menyambung 				

		garis putus-putus				
Sosem	2.6, 2.7, 2.11.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa datang kesekolah tepat waktu • Anak terbiasa menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu 				
Kognitif	2.2, 3.6, 4.6	<ul style="list-style-type: none"> • Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi • Mengetahui contoh-contoh disiplin waktu • Anak mengetahui hal yang berkaitan dengan jam 				
Bahasa	3.10, 4.10	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa bertanya dalam proses pembelajaran 				
Seni	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa melakukan kegiatan seni menunjukkan jarum jam menggunakan korek api 				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tanggal	: 08 November 2021
Tema/ Subtema	: Lingkungan/ Sekolahku
Kelompok Usia	: 4 -5 tahun
Siklus/ Pertemuan	:1/ III

Proses Kegiatan

A. Pijakan Awal

1. Baris-berbaris
2. Doa sebelum belajar didahului lagu “ayo kita berdoa”
3. Murajaah Hadits / surah pendek
4. berdiskusi tentang tema
5. berdiskusi tentang kegiatan-kegiatan kedisiplinan
6. Menyanyikan lagu “mandiri dan disiplin”

B. Pijakan Inti

- 1) media mencocokkan \surd \times . Anak mengelompokkan gambar yang menunjukkan sikap disiplin dengan symbol \surd , dan mengelompokkan gambar anak yang tidak disiplin dengan symbol \times .
- 2) Anak diajak berdiskusi tentang alasan mengapa gambar yang ada di media tersebut dikelompokkan ke dalam \surd dan \times .
- 3) Guru memberikan *reward sticker* di papan *reward* berwarna hijau pada anak yang tertib saat baris berbaris dan menyimpan sepatu pada tempatnya

C. Pijakan Akhir

1. Bertanya perasaan anak
2. Meriview pembelajaran
3. Menginformasikan kegiatan besok
4. Menyanyikan lagu “belajarliah disiplin”
5. Membaca doa setelah belajar

Alat dan Bahan

- 1) Media mencocokkan $\sqrt{\quad}$ dan \times
- 2) Papan *reward* peraturan berwarna hijau

D. Rencana Penilaian

Program Penilaian	KD	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.2, 3.1, 4.1	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu • Anak mengenal kegiatan ibadah dan bantuan orang dewasa 				
Motorik	3.3, 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa melakukan gerakan motorik Mmenggunting dan menempel 				
Sosem	2.7, 2,11.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa baris-menaris sebelum masuk kelas • Anak terbiasa menyimpan 				

		sepatu pada tempatnya				
Kognitif	2.2, 3.6, 4.6	<ul style="list-style-type: none"> • Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar • Mengetahui fungsi sekolah • Mengetahui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kedisiplinan 				
Bahasa	3.10, 4.10	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mendengarkan perintah yang diberikan guru • Anak terbiasa bertanya dalam proses pembelajaran 				
Seni	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa menggunting dan menempel • Anak terbiasa melakukan kegiatan seni melakukan drama sederhana 				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tanggal	: 17 November 2021
Tema/ Subtema	: Lingkungan/ Sekolahku
Kelompok Usia	: 4 -5 tahun
Siklus/ Pertemuan	:II/ I

Proses Kegiatan**A. Pijakan Awal**

1. Baris-berbaris
2. Doa sebelum belajar didahului lagu “ayo kita berdoa”
3. Murajaah Hadits / surah pendek
4. Berdiskusi tentang tema dan subtema yang digunakan
5. Berdiskusi tentang apa itu disiplin di sekolah
6. Menyanyikan lagu “sekolah”

B. Pijakan Inti

- 1) Mendengarkan cerita tentang manfaat dari disiplin sikap sabar dan dampak bila tidak disiplin
- 2) Anak menyimpulkan cerita tentang manfaat untuk selalu disiplin yang berkaitan dengan sikap sabar dan dampak ketika tidak disiplin
- 3) Guru memberikan *reward sticker* di papan *reward* berwarna hijau kepada anak yang sabar menunggu giliran dan sabar mengantri ketika keluar kelas

C. Pijakan Akhir

1. Bertanya perasaan anak
2. Meriview pembelajaran
3. Menginformasikan kegiatan besok
4. Menyanyikan lagu “sekolah”
5. Membaca doa setelah belajar

Alat dan Bahan

- 1) Buku cerita
- 2) Papan *reward* sikap sabar berwarna hijau

D. Rencana Penilaian

Program Penilaian	KD	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.2, 3.1, 4.1	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu • Anak mengenal kegiatan ibadah dan bantuan orang dewasa 				
Motorik	3.3, 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa melakukan kolase dan menebalkan kata dengan terkontrol dan lincah 				
Sosem	2.6, 2.7,	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa sabar menunggu giliran 				

		<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa sabar mengantri keluar kelas 				
Kognitif	2.2, 3.7, 4.7	<ul style="list-style-type: none"> • Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar • Mengenal lingkungan sosial 				
Bahasa	3.10, 4.10	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa bercerita dan mendengarkan cerita 				
Seni	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa melakukan kegiatan seni kolase 				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tanggal	: 22 November 2021
Tema/ Subtema	: Lingkungan/ Sekolahku
Kelompok Usia	: 4 -5 tahun
Siklus/ Pertemuan	:II/ II

Proses Kegiatan**A. Pijakan Awal**

1. Baris-berbaris
2. Doa sebelum belajar didahului lagu “ayo kita berdoa”
3. Murajaah Hadits / surah pendek
4. berdiskusi tentang tema
5. berdiskusi tentang contoh disiplin disekolah
6. Menyanyikan lagu “disiplin waktu”

B. Pijakan Inti

- 1) Bermain media jam dinding dan menyimpulkan manfaat disiplin waktu dan dampak dari tidak disiplin
- 2) Menempelkan angka yang terdapat di kertas origami dan mencocokkan dengan jumlah bunga jarum
- 3) Guru memberikan *reward sticker* di papan *reward* berwarna biru kepada anak yang datang ke sekolah tepat waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu

C. Pijakan Akhir

1. Bertanya perasaan anak
2. Meriview pembelajaran
3. Menginformasikan kegiatan besok
4. Menyanyikan lagu “belajarlah disiplin”
5. Membaca doa setelah belajar

Alat dan Bahan

- 1) Media jam dinding
- 2) Lem
- 3) Bunga jarum dan kertas origami yang bertuliskan angka
- 4) Papan *reward* waktu berwarna biru

D. Rencana Penilaian

Program Penilaian	KD	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.2, 3.1, 4.1	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu •Anak mengenal kegiatan ibadah dan bantuan orang dewasa 				
Motorik	3.3, 4.3	<ul style="list-style-type: none"> •Anak terbiasa melakukan gerakan motorik halus melalui media jam dinding •Anak terbiasa menyambung garis putus-putus 				

Sosem	2.6, 2.7, 2,11.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa datang kesekolah tepat waktu • Anak terbiasa menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu 				
Kognitif	2.2, 3.6, 4.6	<ul style="list-style-type: none"> • Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi • Mengetahui contoh-contoh disiplin waktu • Anak mengetahui hal yang berkaitan dengan jam 				
Bahasa	3.10, 4.10	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa bertanya dalam proses pembelajaran 				
Seni	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa melakukan kegiatan seni menunjukkan jarum jam menggunakan korek api 				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tanggal	: 26 November 2021
Tema/ Subtema	: Lingkungan/ Sekolahku
Kelompok Usia	: 4 -5 tahun
Siklus/ Pertemuan	:II/ III

Proses Kegiatan

A. Pijakan Awal

1. Baris-berbaris
2. Doa sebelum belajar didahului lagu “ayo kita berdoa”
3. Murajaah Hadits / surah pendek
4. berdiskusi tentang tema
5. berdiskusi tentang kegiatan-kegiatan kedisiplinan
6. Menyanyikan lagu “mandiri dan disiplin”

B. Pijakan Inti

- 1) Buku pilar mencocokkan \surd \times . Anak mengelompokkan gambar yang menunjukkan sikap disiplin dengan symbol \surd , dan mengelompokkan gambar anak yang tidak disiplin dengan symbol \times .
- 2) Anak diajak berdiskusi tentang alasan mengapa gambar yang ada di media tersebut dikelompokkan ke dalam \surd dan \times , serta berdiskusi tentang manfaat disiplin peraturan serta dampak tidak disiplin.
- 3) Guru memberikan *reward sticker* di papan *reward* berwarna jingga pada anak yang tertib saat baris berbaris dan menyimpan sepatu pada tempatnya

C. Pijakan Akhir

1. Bertanya perasaan anak
2. Meriview pembelajaran
3. Menginformasikan kegiatan besok
4. Menyanyikan lagu “belajarliah disiplin”
5. Membaca doa setelah belajar

Alat dan Bahan

- 1) Buku pilar mencocokkan \surd dan \times
- 2) Papan *reward* peraturan berwarna jingga

D. Rencana Penilaian

Program Penilaian	KD	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.2, 3.1, 4.1	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu • Anak mengenal kegiatan ibadah dan bantuan orang dewasa 				
Motorik	3.3, 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa melakukan gerakan motorik Mmenggunting dan menempel 				
Sosem	2.7, 2,11.	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa baris-menaris sebelum masuk kelas 				

		<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa menyimpan sepatu pada tempatnya 				
Kognitif	2.2, 3.6, 4.6	<ul style="list-style-type: none"> • Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar • Mengetahui fungsi sekolah • Mengetahui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kedisiplinan 				
Bahasa	3.10, 4.10	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mendengarkan perintah yang diberikan guru • Anak terbiasa bertanya dalam proses pembelajaran 				
Seni	3.15, 4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Anak terbiasa menggunting dan menempel • Anak terbiasa melakukan kegiatan seni melakukan drama sederhana 				

LAMPIRAN 9**DOKUMENTASI KEGIATAN SELAMA PENELITIAN SERTA
PENGUNAAN MEDIA *REWARD STICKER PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK DI TK AZ-ZAHRA
KOTA LANGSA**

Peneliti sedang menyambut anak yang datang ke sekolah tepat waktu sebelum pukul 08:00 WIB



Foto anak sesudah menyelesaikan hasil karya menyambung garis putus-putus pada angka jam dan menempelkan jarum panjang serta jarum pendek menggunakan korek api



Anak sabar menunggu giliran saat menerima tugas yang dibagikan oleh peneliti dan guru



Anak sedang berkegiatan berbaris seperti kereta api yang terbagi atas 2 kelompok untuk mengantri keluar kelas



Anak tertib saat baris-berbaris masuk ke dalam kelas



Anak sedang menyimpan sepatu pada tempatnya



Anak dan peneliti sedang mengelompokkan gambar yang menunjukkan sikap disiplin dengan symbol ✓ dan tidak disiplin symbol ✕



Anak sedang fokus mendengarkan dan melihat peneliti bercerita sambil memperagakan isi cerita melalui media handpohone



Anak sedang menyambung garis putus-putus pada angka jam dibuku gambar dan bersamaan dengan kegiatan peneliti membagikan korek api sebagai jarum pendek dan jarum panjang jam pada anak yang sudah menyelesaikan tugas menyambung garis putus-putus



Peneliti sedang memberikan anak *reward sticker picture* yang ditempelkan pada papan berwarna jingga yang berjudul Papan *Reward Peraturan*



Peneliti bersama anak sedang menempelkan *Reward sticker picture* pada papan berwarna hijau dengan judul *Papan Reward Sikap Sabar*



Peneliti sedang memberikan anak *Double Reward* berupa kado pada anak di akhir penelitian

PAPAN REWARD SIKAP SABAR				
NO	NAMA ANAK	DISIPLIN KESABARAN		TOTAL
1	Azzahra Shabiyah			
2	Rayyan			
3	Rayya Syaquila			
4	Nabil Sabian			
5	Thevetie Peruviana Baskara			
6	Azka Rafandra			
7	Annasya			
8	Muhammad Yusuf			
9	Cut Najla			
10	Aisyah Adiba Putri			

Papan Reward Sikap Sabar

PAPAN REWARD WAKTU				
NO	NAMA ANAK	DISIPLIN WAKTU		TOTAL
1	Azzahra Shabiyah			
2	Rayyan			
3	Rayya Syaquila			
4	Nabil Sabian			
5	Thevetie Peruviana Baskara			
6	Azka Rafandra			
7	Annasya			
8	Muhammad Yusuf			
9	Cut Najla			
10	Aisyah Adiba Putri			

Papan Reward Waktu

PAPAN REWARD PERATURAN				
NO	NAMA ANAK	DISIPLIN PERATURAN		TOTAL
1	Azzahra Shabiyah			
2	Rayyan			
3	Rayya Syaquila			
4	Nabil Sabian			
5	Thevetie Peruviana Baskara			
6	Azka Rafandra			
7	Annasya			
8	Muhammad Yusuf			
9	Cut Najla			
10	Aisyah Adiba Putri			

Papan Reward Peraturan

PAPAN REWARD WAKTU				PAPAN REWARD PERATURAN				PAPAN REWARD SIKAP SABAR						
NO	NAMA ANAK	DISIPLIN WAKTU		TOTAL	NO	NAMA ANAK	DISIPLIN PERATURAN		TOTAL	NO	NAMA ANAK	DISIPLIN KESABARAN		TOTAL
1	Azzahra Shabiyah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	Azzahra Shabiyah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		1	Azzahra Shabiyah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Rayyan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		2	Rayyan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		2	Rayyan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Rayya Syaquila	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		3	Rayya Syaquila	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		3	Rayya Syaquila	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Nabil Sabian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		4	Nabil Sabian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		4	Nabil Sabian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Thevetie Peruviana Baskara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		5	Thevetie Peruviana Baskara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		5	Thevetie Peruviana Baskara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Azka Rafandra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		6	Azka Rafandra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		6	Azka Rafandra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	Annasya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		7	Annasya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		7	Annasya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Media Reward Sticker Picture



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@iainlangsa.ac.id

Nomor : 1653/In.24/FTIK/TL.00/10/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian**

Langsa, 26 Oktober 2021

Kepada Yth,

Kepala TK Az - Zahra Kota Langsa
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **FRIZKE NATARI EFFENDI**
N I M : 1062017005
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas / Prodi : FTIK / Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
A l a m a t : Desa Tualang Teungoh Kec. Langsa Kota Kab. Kota
Langsa

Bermaksud mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul :

MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK MELALUI REWARD STICKER PICTURE DI TK AZ - ZAHRA KOTA LANGSA

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Zainal Abidin

Tembusan :

- Ketua Prodi PIAUD



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor 267 Tahun 2021

T E N T A N G

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;
7. SK Rektor IAIN Langsa No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
- Memperhatikan : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Tanggal 15 Februari 2021

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
K e s a t u : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa:

1. **Dr. Basri, MA**
(Membimbing Isi)
2. **Syarfina, M.Pd.**
(Membimbing Metodologi)

Untuk Membimbing Skripsi :

N a m a : **Frizke Natari Effendi**
Tempat / Tgl.Lahir : Bandung, 2 Agustus 1999
NIM : 1062017005
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : **Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Reward Sticker Picture di TK Az-Zahra Kota Langsa**

- K e d u a : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- K e t i g a : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
- K e e m p a t : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 26 Maret 2021
Dekan,



Dr. Zainal Abidin, MA

Tembusan Yth :

1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Prodi PIAUD FTIK IAIN Langsa



YAYASAN VIDISAFABISAFRI

TK/ PAUD

AZ-ZAHRA

Jln Lilawangsa Gp. Gedubang Jawa Kec Langsa Baro Kota Langsa

SURAT KETERANGAN

Nomor : 212.1 /015/2021

Langsa, 26 November 2021

Lamp : -

Perihal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Langsa

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Langsa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : 1653/In.24/FTIK/TL.00/10/2021 Tanggal 26 Oktober 2021 Perihal : Izin untuk Penelitian.

Berkenaan hal tersebut, dengan ini kami jelaskan bahwa :

Nama : **FRIZKE NATARI EFENDI**
NIM : 1062017005
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas / Prodi : FTIK / Pendidikan Islam AnakUsiaDini (PIAUD)
Alamat : Gp Tualang Teungoh Kec Langsa Kota, Kota Langsa

Telah selesai melaksanakan penelitian yang tersebut diatas dengan judul "**Meningkatkan Kedisiplinan Anak melalui Reward Sticker Picture di TK Az-Zahra Kota Langsa**". Mulai tanggal 26 Oktober -26 november 2021.

Langsa, 26 November 2021

Kepala TK Az-Zahra

Sulastri

LAMPIRAN 10**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Frizke Natari Efendi
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Bandung, 02 Agustus 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl Syiah Kuala Lr P Husin Desa Tualang Teungoh
Kec. Langsa Kota, Kota Langsa
6. Nim : 1062017005
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Efendi Nurdin
 - b. Ibu : Susanty
8. Riwayat Pendidikan
 - a. PAUD/ TK : TK Harum Sentosa Perbaungan Tahun 2005
 - b. SD/ MIN : SD Negeri No. 101929 Perbaungan Tahun 2009
SD Negeri 15 Langsa Tahun 2011
 - c. SLTP/ MTS : SMP Negeri 1 Langsa Tahun 2014
 - d. SLTA/ MA : SMA Negeri 3 Langsa Tahun 2017
 - e. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Langsa Tahun 2022

Hormat saya,

Frizke Natari Efendi